

PT Sarana Menara Nusantara Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2025
and for the three-month period then ended
with report on review of interim financial information

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		Report on Review of Interim Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-180	Notes to the Consolidated Financial Statements



SARANA MENARA NUSANTARA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Ferdinandus Aming Santoso | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan
Setia Budi,
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Eko Santoso Hadiprodjo | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Gading Riviera II PF 27 No. 6, RT 001,
RW 024 Kel. Pegangsaan Dua, Kec.
Kelapa Gading, Jakarta Utara | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Mei /May 18, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

↳ Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama/President Director



Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur / Director

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.

Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia
Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. 00259/2.1032/JL.0/10/0702-
4/1/V/2025

*Report No. 00259/2.1032/JL.0/10/0702-
4/1/V/2025*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Sarana Menara Nusantara Tbk

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2025 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprises the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period ended March 31, 2025, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Ruang lingkup reviu

Scope of review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/JL.0/10/0702-
4/1/V/2025 (lanjutan)

Ruang lingkup reviu (lanjutan)

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan entitas anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Report on Review of Interim Financial Information
(continued)*

*Report No. 00259/2.1032/JL.0/10/0702-
4/1/V/2025 (continued)*

Scope of review (continued)

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2025 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)

*Report on Review of Interim Financial Information
(continued)*

Laporan No. 00259/2.1032/JL.0/10/0702-
4/1/V/2025 (lanjutan)

*Report No. 00259/2.1032/JL.0/10/0702-
4/1/V/2025 (continued)*

Hal lain

Other matter

Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 ("Informasi Keuangan Konsolidasian Interim 31 Maret 2024"), yang masing-masing disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit dan tidak direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim 31 Maret 2024.

The interim consolidated financial information of the Company and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2024 ("Interim Consolidated Financial Information March 31, 2024"), which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2025 and for the three-month period then ended, were neither audited nor reviewed. Therefore, we do not express an opinion or other form of the assurance on either the Interim Consolidated Financial Information March 31, 2024.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0702/*Public Accountant Registration No.: AP.0702*

28 Mei 2025/*May 28, 2025*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.000.966	2d,2e,2k,2q, 4,40,42,43	940.183	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	523	2e,2q,5,43	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.058.839	2q 6,43	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	63.742	2d,2q,6,40,43	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka pendek	171.746	2f,2q,2v,7,43	168.639	- current
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	166.051	2q	102.305	Third parties
Pihak berelasi	20	2d,2q,40	965	Related parties
Persediaan	14.659	2g	15.943	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses - current
- jangka pendek	162.071	2l,2v,8	171.533	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	197.585	2m,22a	192.918	Advances
Uang muka	60.380	2q,42	30.986	Investment in financial instruments
Investasi instrumen keuangan				- current
- jangka pendek	40.199	2k,2q,13,42 2k,2o,2q	36.599	Derivative receivable - current
Piutang derivatif - jangka pendek	18.955	38,42	2.441	
TOTAL ASET LANCAR	5.955.736		4.955.840	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka panjang	644.272	2f,2q,2v,7,43	685.858	- non-current
Aset tetap	47.850.116	2h,2i,9	47.477.953	Fixed assets
Goodwill	15.833.997	2c,2i,2t,10	15.833.997	Goodwill
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka panjang	168.413	2l,2v,8	175.244	- non-current
Aset takberwujud	828.283	2c,2i,2u,11	863.813	Intangible asset
Aset hak-guna	5.542.688	2f,12	5.567.137	Right-of-use assets
Investasi	581.865	2r,14	571.632	Investments
		2k,2o,2q		
Piutang derivatif - jangka panjang	398.247	38,42	273.499	Derivative receivable - non-current
Aset pajak tangguhan, neto	6.958	2m,22e,22f	7.216	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja				Net assets for long-term
- jangka panjang, neto	-	2j,23	74	employee benefits, net
		2d,2m,2q		
Aset tidak lancar lainnya	1.401.442	15,42	1.416.117	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	73.256.281		72.872.540	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	79.212.017		77.828.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	896.716	2k,2q,16,42,43	929.781	Third parties
Pihak berelasi	106.141	2d,2q 16,40,43	78.433	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	30.062	2k,2q,42,43	26.592	Third parties
Pihak berelasi	49	2d,2q,40,43	71	Related parties
Akrual	1.406.741	2k,2q,17,42,43	1.365.395	Accruals
Utang bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang sewa	256.723	2f,2k,2q, 18,42,43	245.695	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	14.342.601	2k,2q,19,42,43	14.062.762	Third parties
Pihak berelasi	1.260.000	2d,2q,19,40	616.500	Related parties
Utang obligasi	421.591	2k,2q,20,43	274.913	Bonds payable
Utang pajak	172.179	2m,22b	120.460	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	3.070.027	2d,2l,2v,25,40	2.190.180	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	177.228	2j,43 2k,2o,2q	213.453	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif - jangka pendek	360	38,42	-	Derivative payables - current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	22.140.418		20.124.235	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	624.375	2f,2k,2q, 18,42,43	673.078	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	30.355.950	2k,2q,19,42,43	31.054.547	Third parties
Pihak berelasi	4.110.641	2d,2q,19,40	4.210.336	Related parties
Utang obligasi	1.053.379	2k,2q,20,43	1.198.304	Bonds payable
Provisi jangka panjang	360.333	2s,21	353.980	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	619.793	2m,22e,22f	724.311	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	121.160	2j,23,43	119.404	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	37.198	2d,2l,25,40 2k,2o,2q	33.240	Unearned revenue
Utang derivatif - jangka panjang	177.506	38,42	167.736	Derivative payables - non-current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	37.460.335		38.534.936	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	59.600.753		58.659.171	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				Par value - Rp10 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 200.000.000.000 saham				- 200,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	27	510.146	Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares
Tambahan modal disetor	8.346	28	7.836	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	13.545		13.545	Advance paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	103.683	2y,24	103.683	Share-based payment reserve
Saham treasuri	(738.670)	2x,27	(738.670)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	21.847	29	79.188	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	1.300	30	1.300	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	19.624.244		19.121.594	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.544.441		19.098.622	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	66.823	26	70.587	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	19.611.264		19.169.209	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	79.212.017		77.828.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the three-month period then ended
March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period then ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	3.208.440	2d,2l,31,40	3.046.551	Revenues
Depresiasi dan amortisasi	(758.037)	2d,2h,2l,9 11,12,32,40	(730.032)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(248.775)	2d,2l,33,40	(194.819)	Other cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(1.006.812)		(924.851)	Cost of revenues
Laba bruto	2.201.628		2.121.700	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(75.525)	2l,34	(74.777)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(205.453)	2d,2l,35,40	(231.979)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(137.375)	2d,2l,37,40	(105.224)	Other operating expenses, net
Laba usaha	1.783.275		1.709.720	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	12.805		8.190	Finance income, gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(3.201)	2m	(1.638)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan, neto	9.604	2d,40	6.552	Finance income, net
Biaya keuangan, neto	(828.720)	2d,36,40	(710.273)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	964.159		1.005.999	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(183.860)	2m,22b	(148.969)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	780.299		857.030	Profit before corporate income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	24.750	2m,22c,22d	(54.570)	Corporate income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	805.049		802.460	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the three-month period then ended
March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial, setelah pajak	19.205		(11)	Actuarial gain (loss), net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(57.745)		(6.253)	Net loss on cash flow hedge
Bagian saham dari investasi	(18.792)		-	Share portion from investment
Total rugi komprehensif lain	(57.332)		(6.264)	Total other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	747.717		796.196	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	802.870	45	797.389	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.179		5.071	Non-controlling interests
	805.049		802.460	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	745.529		791.316	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.188		4.880	Non-controlling interests
	747.717		796.196	
Laba per saham (angka penuh)				Earnings per share (full amount)
Dasar	16	2p,45	16	Basic
Dilusan	16	2p,45	16	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month period then ended
March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance paid-in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based payment reserve	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net gain (loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Keuntungan (kerugian) investasi/ Gain (loss) on investment	Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	510.146	17.623	-	92.296	(931.339)	64.785	14.047	14	1.200	16.687.620	16.456.392	55.272	16.511.664	Balance at December 31, 2023
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	6.832	-	-	-	-	-	-	6.832	-	6.832	Share-based payment reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	797.389	797.389	5.071	802.460	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(6.062)	(11)	-	-	-	(6.073)	(191)	(6.264)	Other comprehensive loss
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.100)	(8.100)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.699	18.699	Non Controlling Interest from acquisition
Saldo 31 Maret 2024	510.146	17.623	-	99.128	(931.339)	58.723	14.036	14	1.200	17.485.009	17.254.540	70.751	17.325.291	Balance at March 31, 2024
Saldo 31 Desember 2024	510.146	7.836	13.545	103.683	(738.670)	60.313	18.834	41	1.300	19.121.594	19.098.622	70.587	19.169.209	Balance at December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	802.870	802.870	2.179	805.049	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(57.745)	19.196	(18.792)	-	-	(57.341)	9	(57.332)	Other comprehensive income (loss)
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(300.220)	(300.220)	-	(300.220)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.202)	(7.202)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.250	1.250	Establishment of subsidiary
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	-	510	-	-	-	-	-	-	-	-	510	-	510	Exercise warrants by subsidiary
Saldo 31 Maret 2025	510.146	8.346	13.545	103.683	(738.670)	2.568	38.030	(18.751)	1.300	19.624.244	19.544.441	66.823	19.611.264	Balance at March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the three-month period then ended
March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period then ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.576.327		4.607.393	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(376.720)		(678.006)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(305.019)		(251.204)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.894.588		3.678.183	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(614.413)		(504.968)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	213.292		10.041	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	7.913		5.136	Interest received
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	12		114	Released of restricted cash in banks
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.501.392		3.188.506	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	3.991	9	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(793.404)		(1.208.352)	Payments for acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka kepada pemasok	(55.541)		(2.668)	Payments advance to suppliers
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	-	1c	(64.557)	Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired
Penempatan pada investasi ventura bersama	-		(43.648)	Placement on investment in joint venture
Penempatan investasi jangka pendek	(1.647)		-	Placement on short-term investment
Penempatan investasi jangka panjang	-		(468)	Placement on long-term investment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(846.601)		(1.319.693)	Net cash flows used in investing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the three-month period then ended
March 31, 2025 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period then ended March 31,**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	10.548.362	19,43	14.928.303	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(10.713.233)	19,43	(12.144.766)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang	(742.714)		(595.644)	Payments of interest on loans
Pembayaran biaya pinjaman	-		(4.334)	Payments of borrowing costs
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(300.218)	30	-	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(7.202)	26	(21.801)	Non-controlling interests
Pembayaran utang obligasi	-	43	(2.761.150)	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga obligasi	(23.439)		(102.955)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-		(86)	Payment for bond issuance costs
Pembayaran utang sewa	(316.649)	18,43	(451.900)	Payments for lease liabilities
Penerimaan dari kontribusi modal	1.250		-	Proceed from share capital contribution
Hedging cost	(35.984)		(10.687)	Hedging cost
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.589.827)		(1.165.020)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.064.964		703.793	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(4.181)		(208)	Effects of changes in foreign exchange rates cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	940.183		428.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.000.966		1.132.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 46.

Information on non-cash transactions is presented in Note 46.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 257 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0170481 tanggal 10 Juli 2024; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peningkatan modal dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the: (i) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 257 dated June 26, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the obligation to adjust in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0170481 dated July 10, 2024; and (ii) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 182 dated November 22, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the increase of the Company's authorized capital. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law based on Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 22, 2024

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and central telecommunication construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama. Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Tricipta Mandhala Gumilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Tonny Kushnadi
Ario Wibisono
Kenny Harjo
John A. Prasetyo
Kusmayanto Kadiman
Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss
Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan
Anita Anwar

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 256 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 5 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama. The ultimate parent of the Company is PT Tricipta Mandhala Gumilang.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 256 dated June 26, 2024 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 39 dated May 5, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Kusmayanto Kadiman
Edy Sugito
Adi Vithara Purba

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Sdri. Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.777 karyawan tetap dan 902 karyawan kontrak (31 Desember 2024: 1.863 karyawan tetap dan 881 karyawan kontrak). (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Based on the Directors' Resolution dated August 4, 2022, the Company has appointed Mrs. Monalisa Irawan as the Corporate Secretary of the Company.

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of March 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed 1,777 permanent employees and 902 contract employees (December 31, 2024: 1,863 permanent employees and 881 contract employees.) (unaudited).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before eliminations	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") - 99,9997% dimiliki oleh Perseroan/ 99.9997% owned by the Company	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ Central telecommunication construction and holding company activities	99,99%	99,99%	4 Juni 2003/ June 4, 2003	49.421.946	49.121.676
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh Gema/ 99.9999% owned by Gema - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ 0.0001% owned by Platinum	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Penyedia layanan internet/ Internet service provider - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Jasa sentral komunikasi data/ Data communication system services - Jasa jual kembali jasa telekomunikasi/ Telecommunication resale services - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP)	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ March 22, 2005	2.417.951	2.746.046
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh STP/ 0.01% owned by STP	Jakarta	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.924
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh KIN/ 99.99% owned by KIN - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0.01% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	100,00%	100,00%	26 November 2007/ November 26, 2007	35.663	36.238
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh SIP/ 0.01% owned by SIP	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	793.853

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before eliminations	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh STP/ 99.99% owned by STP - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0.01% owned by Protelindo	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities	99,96%	99,96%	25 Februari 2010/ February 25, 2010	89.782	88.573
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 98,212% dimiliki oleh Iforte/ 98.212% owned by Iforte - 1,787% dimiliki oleh Protelindo/ 1.787% owned by Protelindo - 0,001% dimiliki oleh PT KIN/ 0.001% owned by KIN	Kudus	- Reparasi peralatan komunikasi/ Reparation of the telecommunication equipment	100,00%	100,00%	7 April 2009/ April 7, 2009	244.808	238.502
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") ⁽³⁾ - 99,89% dimiliki oleh Iforte/ 99.89% owned by Iforte - 0,11% dimiliki oleh Protelindo/ 0.11% owned by Protelindo	Kudus	- Instalasi listrik/ Electrical installation - Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya/ Other electrical power support activities; - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade of machines, equipment and other industrial equipment - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri/ Activities of rental and leasing without option rights of Industrial machines and equipment - Pembangunan tenaga listrik/ Electrical power generation - Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik/ operation of electrical power supply installation - Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik/ Operation of electrical power utilization installation	100,00%	100,00%	Oktober 2004/ October 2024	157.418	77.950
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") - 51,00% dimiliki oleh Iforte/ 51.00% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas Hosting dan yang berhubungan dengan itu ("YBDI")/ Hosting Activities and related thereto	51,00%	51,00%	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	159.710	173.108
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ 99.998% owned by Iforte - 0,002% dimiliki oleh Protelindo/ 0.002% owned by Protelindo	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Penyediaan layanan internet/ Internet service provider	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ January 1, 2002	161.611	159.384
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") - 77,26% dimiliki oleh Iforte/ 77.26% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas hosting/ Hosting and related activities - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities - Penyedia jasa pembayaran/ Payment service providers	77,26%	77,26%	2005	112.328	96.001
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") - 99,99% dimiliki oleh Protelindo/ 99.99% owned by Protelindo - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities - Penyediaan Layanan Internet/ Internet service provider - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) - Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities	100,00%	100,00%	2001	20.142.845	18.967.387

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)								
Konsorsium Iforte Smartpolitan ("ISS")	Subang	- Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	75,00%	-	27 Juni 2023/ <i>June 27, 2023</i>	5.001	-	
- 75,00% dimiliki oleh Iforte 75.00% owned by Iforte								
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS")	Jakarta	- Aktivitas penunjang kelistrikan/ <i>Electrical support activities</i>	60,00%	60,00%	2016	181.585	134.254	
- 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60.00% owned by Iforte		- Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ <i>Other computer programming activities</i>						
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Cable telecommunication activities</i>						
		- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ <i>Wireless telecommunications activities</i>						
		- Distribusi tenaga listrik/ <i>Electric power distribution</i>						
		- Instalasi elektronika/ <i>Electronics installation</i>						
		- Instalasi listrik/ <i>Electrical installation</i>						
		- Instalasi telekomunikasi/ <i>Telecommunication installation</i>						
		- Instalasi navigasi laut dan sungai/ <i>Sea and river navigation installations</i>						
		- Instalasi navigasi udara/ <i>Air navigation installation</i>						
		- Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api/ <i>Railway signal and telecommunications installations</i>						
		- Internet service provider/ <i>Internet service providers</i>						
		- Jasa sistem komunikasi/ <i>Communication system services</i>						
		- Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ <i>Telephone internet services for public use</i>						
		- Jasa multimedia lainnya/ <i>Other multimedia services</i>						
		- Konstruksi bangunan elektrikal/ <i>Electrical building construction</i>						
		- Konstruksi gedung tempat tinggal/ <i>Residential building construction</i>						
		- Konstruksi gedung perkantoran/ <i>Office building construction</i>						
		- Konstruksi gedung perbelanjaan/ <i>Shopping building construction</i>						
		- Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya/ <i>Construction of electrical and other telecommunications networks</i>						
		- Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>						
		- Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Wholesale trade of office and industrial machines, spareparts and equipment</i>						
		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Wholesale trade in telecommunication equipment</i>						
		- Perdagangan besar suku cadang elektronik/ <i>Wholesale electronic spareparts</i>						
		- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ <i>Wholesale trade in household equipment and supplies</i>						

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)								
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") - 99,98% dimiliki oleh Iforte/ 99.98% owned by Iforte - 0,02% dimiliki oleh Publik/ 0.02% owned by Public	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Wholesale trade of telecommunication equipment - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunication activities - Internet service provider/ Internet service provider - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) - Jasa konten SMS premium/ Premium SMS content services - Jasa multimedia lainnya/ Other multimedia services - Aktivitas pengolahan data/ Data processing activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ owned or rental real estate - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities	Central	99,98%	99,98%	22 September 2006/ September 22, 2006	4.365.365	4.419.501
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") - 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ 51.00% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	Central	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ June 23, 2011	47.361	46.322
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") - 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/ 99.9999% owned by Protelindo - 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/ 0.0001% owned by the Company	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	Central	100,00%	100,00%	25 Februari 2009/ February 25, 2009	1.147.271	1.138.475
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ 70.00% owned by Iforte and IGI	Jakarta	- Jasa telekomunikasi/ Telecommunication services		70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ January 1, 2019	101.057	146.111
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ 76.35% owned by Iforte - 23,65% dimiliki oleh KIN/ 23.65% owned by KIN	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ major telecommunications equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	Central	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.457	801.457
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ 99.98% owned by Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Protelindo/ 0.02% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunication tower construction	Central	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ August 22, 2019	6.610	6.215
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ 99.99% owned by Iforte - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0.01% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	Central	100,00%	100,00%	27 April 2009/ April 27, 2009	262.489	261.188

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before eliminations	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75,00% dimiliki oleh BWA/ 75.00% owned by BWA	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Jasa sistem komunikasi data/ Data communication system services - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Cable-free telecommunication activities - Penyedia layanan internet/ Internet service provider	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ June 24, 2003	7.996	7.763
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ 99.87% owned by STP - 0,13% dimiliki oleh BIT/ 0.13% owned by BIT	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	99,96%	99,96%	6 Januari 2005/ January 6, 2005	119.588	127.855
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") - 99,96% dimiliki oleh Protelindo/ 99.96% owned by Protelindo	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,96%	99,96%	27 September 2006/ September 27, 2006	10.185.177	9.879.176
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60.00% owned by Iforte	Jakarta	- Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer/ Wholesale computer and computer equipment trade - Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya/ Retail computer and computer equipment - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Cable-free telecommunication activities - Penyedia layanan internet/ Internet service provider	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ February 21, 2007	38.857	38.105

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IKS

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 60,00% saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, lforte memperoleh pengendalian atas IKS.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IKS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	25.676
Aset tidak lancar	21.937
Aset tetap	26.499
Total aset	74.112
Total liabilitas	(33.194)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	40.918
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(22.321)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	34.816
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	14.884
Pertimbangan harga pembelian	68.297
Dikurangi kas dan bank	(13.846)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	54.451

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IKS

On March 13, 2024, the Company and its subsidiaries acquired 60.00% of the share capital of PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), a company engaged in the business of information technology and telecommunication activities. From the acquisition, lforte obtained control of IKS.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IKS is as follows (based on independent valuer report No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 dated March 21, 2025):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
Total aset	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	Total identifiable net assets at fair value
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	Fair value of non-controlling interests
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	Goodwill arising from acquisition (Note 10)
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	Customer relationship (Note 11)
Pertimbangan harga pembelian	Purchase consideration
Dikurangi kas dan bank	Less cash on hand and in banks
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST

Pada tanggal 1 Juli 2024 Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") sebanyak 1.217.293.423 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tiga) Saham yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST.

Pada tanggal 22 September 2024, Iforte telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham IBST. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 133.611.504 saham IBST atau sekitar 9,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, pada tanggal 4 Oktober 2024, Iforte telah menyelesaikan pembelian atas 133.292.672 saham IBST dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,98% saham IBST.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST

On July 1, 2024, Iforte acquired shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") in the amount of 1,217,293,423 (one billion two hundred seventeen million two hundred ninety-three thousand four hundred twenty three) Shares representing approximately 90.11% of all issued and fully paid up capital in IBST.

On September 22, 2024, Iforte has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of IBST. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 133,611,504 IBST shares or approximately 9.89% of the total issued and paid-up capital of IBST. As the result of MTO, on October 4, 2024, Iforte concluded the purchase of 133,292,672 IBST shares and become the controlling shareholders of 99.98% of IBST shares.

As a result of the acquisition, the Company and subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and its subsidiaries to customers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST (lanjutan)

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional IBST yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
Aset	
Aset lancar	1.318.136
Aset tidak lancar	1.181.909
Aset tetap	4.487.834
Total aset	6.987.879
Total liabilitas	(3.325.563)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	3.662.316
Nilai wajar kepentingan non-pengendali <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	(864) 305.224
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	3.966.676 (568.782)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.397.894

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST (continued)

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of IBST is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interest <i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 10)
Purchase consideration Less cash on hand and in bank
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 28, 2025.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The material accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrument keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combination (lanjutan)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah	2-25
Kantor	5
Fiber	30
Satelit	5
Transponder	2
Data center	2

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

Land
Office
Fiber
Satellite
Transponder
Data center

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset
bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
pesewa

Ketika Perseroan dan entitas anaknya bertindak sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value
assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

When the Company and its subsidiaries acts as a lessor, the Company and its subsidiaries shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under finance lease, the Company and its subsidiaries recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investment in the finance lease.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan

PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perseroan dan entitas anaknya menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perseroan dan entitas anaknya mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (d disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company and its subsidiaries leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company and its subsidiaries as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or
- Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company and its subsidiaries derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company and its subsidiaries recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company and its subsidiaries used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Menara	40	Tower
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

j. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

k. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 USD	16.588
Rupiah/1 SGD	12.406
Rupiah/1 GBP	21.417
Rupiah/1 JPY	110,30

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 (angka penuh)/ (full amount)	
	16.162	Rupiah/USD 1
	11.919	Rupiah/SGD 1
	20.333	Rupiah/GBP 1
	102,36	Rupiah/JPY 1

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**1. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Revenue and expense recognition
(continued)**

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/ penalty, if any, as part of other operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and
hedge accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, *call spread* and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Fair value hedges (continued)

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/ kerugian cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/ loss on cash flow hedge.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes*, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas
anaknya pada nilai wajar melalui OCI
mencakup investasi dalam obligasi
perusahaan kuotasian yang disajikan dalam
investasi instrumen keuangan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki
untuk diperdagangkan, aset keuangan yang
ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai
wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan
yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset
keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok
diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk
tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu
dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat
yang dipisahkan, juga diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk diperdagangkan
kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen
lindung nilai yang efektif. Aset keuangan
dengan arus kas yang tidak semata-mata
pembayaran pokok dan bunga
diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi, terlepas dari model
bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk
instrumen utang yang akan diklasifikasikan
pada biaya perolehan diamortisasi atau
pada nilai wajar melalui OCI, seperti
dijelaskan di atas, instrumen utang dapat
ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi
pada pengakuan awal jika hal tersebut
menghilangkan, atau secara signifikan
mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian pada nilai wajar
dengan perubahan nilai wajar neto diakui
dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' debt
instruments at fair value through OCI
include investments in quoted corporate
bonds presented under investment in
financial instruments.

Financial assets at fair value through profit
or loss

Financial assets at fair value through profit
or loss include financial assets held for
trading, financial assets designated upon
initial recognition at fair value through
profit or loss, or financial assets
mandatorily required to be measured at
fair value. Financial assets are classified
as held for trading if they are acquired for
the purpose of selling or repurchasing in
the near term. Derivatives, including
separated embedded derivatives, are also
classified as held for trading unless they
are designated as effective hedging
instruments. Financial assets with cash
flows that are not solely payments of
principal and interest are classified and
measured at fair value through profit or
loss, irrespective of business model.
Notwithstanding the criteria for debt
instruments to be classified at amortized
cost or at fair value through OCI, as
described above, debt instruments may
be designated at fair value through profit
or loss on initial recognition if doing so
eliminates, or significantly reduces, an
accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit
or loss are carried in the consolidated
statement of financial position at fair value
with net changes in fair value recognized
in the consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivative payables, related party loan, lease liabilities and dividend payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Investment in associate and joint venture

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries' recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

u. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

v. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

x. Saham Treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Opsi Saham

Perseroan memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya terkait dengan MESOP diakui pada akun "Beban usaha lainnya, neto" selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*) berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Cadangan kompensasi berbasis saham" dan disajikan pada bagian Ekuitas.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Share Options

The Company granted share options (equity-settled transactions) to the management and employees via the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. The cost recognized in relation to MESOP is recorded under the "Other operating expenses, net" account over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period) based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share-based payment reserve" account and is presented in the Equity section.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Opsi Saham (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes-Merton*. Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Share Options (continued)

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the *Black-Scholes-Merton* method. The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22h.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account are provided in Note 22h.

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 23.

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh
Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2y dan 24.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Management and Employee Stock Ownership
Program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2y and 24.

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 22e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas	14.781	15.891
Rekening giro		
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	965.435	234.134
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523.358	259.310
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86.795	133.460
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.610	13.490
PT Bank UOB Indonesia	26.639	14.684
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.537	3.115
PT Bank Mizuho Indonesia	170	85.179
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	14.135	22.590
Sub-total	1.659.679	765.962
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.802	39.111
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	7.269	2.283
Sub-total	21.071	41.394
Dolar Singapura		
DBS Bank Limited, Singapura	-	7.469
Sub-total bank - pihak ketiga	1.680.750	814.825
Bank - pihak berelasi (Catatan 40)		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	288.323	72.484
Dolar AS	37	15.549
PT Bank BCA Syariah		
Rupiah	1.075	2.434
Sub-total bank - pihak berelasi	289.435	90.467
Total rekening giro	1.970.185	905.292

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Current accounts
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Others (below Rp10,000)
Sub-total
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (below Rp10,000)
Sub-total
Singapore Dollar
DBS Bank Limited, Singapura
Sub-total cash in banks - third parties
Cash in banks - related parties (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
US Dollar
PT Bank BCA Syariah
Rupiah
Sub-total cash in banks - related parties
Total current accounts

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025
Deposito jangka pendek	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	11.000
PT Bank Permata Tbk	5.000
Total deposito jangka pendek	16.000
Total	2.000.966

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tahun 2025, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 5,25% sampai 7,50% per tahun (2024: 5,25% sampai 7,50%).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas dan setara kas tidak dijaminan kepada pihak manapun.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas jaminan terkait akses jalan dalam proyek dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan juga jaminan terkait pemeliharaan dan perbaikan dengan PT Perkebunan Nusantara IV.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
Short-term deposit		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Aladin Syariah Tbk	14.000	
PT Bank Permata Tbk	5.000	
Total short-term deposit	19.000	
Total	940.183	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

In 2025, average interest rates for short-term deposit ranged at 5.25% to 7.50% per annum (2024: 5.25% to 7.50%).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash is a bank guarantee with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. related to road access in projects with the Ministry of Public Works and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and also guarantees related to maintenance and repairment with PT Perkebunan Nusantara IV.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga Rupiah	3.152.376	3.370.282
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.537)	(93.229)
Pihak ketiga	3.058.839	3.277.053
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 40)	63.742	15.740
Neto	3.122.581	3.292.793

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	1.098.094	1.308.611
PT Indosat Tbk	886.563	717.696
PT Smart Telecom	624.860	560.005
PT Telekomunikasi Selular	188.574	457.987
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	354.285	325.983
Sub-total	3.152.376	3.370.282
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.537)	(93.229)
Pihak ketiga	3.058.839	3.277.053
Pihak berelasi (Catatan 40)	63.742	15.740
Neto	3.122.581	3.292.793

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

Third parties
Rupiah
Less: Allowance for expected
credit loss

Third parties
Related parties - Rupiah
(Note 40)

Net

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
PT Smart Telecom
PT Telekomunikasi Selular
Others (below Rp50,000)

Sub-total
Less: Allowance for expected
credit loss

Third parties
Related parties
(Note 40)

Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	2.726.533	2.787.456
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	132.477	375.431
31 - 60 hari	222.421	113.494
61 - 90 hari	6.441	11.241
Lebih dari 90 hari	128.246	98.400
Sub-total	3.216.118	3.386.022
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.537)	(93.229)
Neto	3.122.581	3.292.793

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	93.229	83.020
Akuisisi anak perusahaan	-	50.570
Reklasifikasi	-	4.959
Penghapusan piutang usaha	(289)	(2.005)
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 37)	597	(43.315)
Saldo akhir	93.537	93.229

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 43 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	2.726.533	2.787.456	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	132.477	375.431	1 - 30 days
31 - 60 hari	222.421	113.494	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.441	11.241	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	128.246	98.400	Over 90 days
Sub-total	3.216.118	3.386.022	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.537)	(93.229)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	3.122.581	3.292.793	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	93.229	83.020	Beginning balance
Akuisisi anak perusahaan	-	50.570	Acquisition of subsidiary
Reklasifikasi	-	4.959	Reclassification
Penghapusan piutang usaha	(289)	(2.005)	Receivables write-off
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 37)	597	(43.315)	Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 37)
Saldo akhir	93.537	93.229	Ending balance

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 43 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manage and measure credit quality of trade receivables.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pembayaran piutang sewa pembiayaan		
Dalam 1 tahun	253.805	254.674
Dalam 2 - 5 tahun	751.238	719.613
Lebih dari 5 tahun	35.074	127.248
Jumlah	1.040.117	1.101.535
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(224.099)	(247.038)
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	816.018	854.497
Dikurangi bagian jangka pendek	(171.746)	(168.639)
Bagian jangka panjang	644.272	685.858

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

7. NET INVESTMENT IN LEASE

Details of net investment in lease is as follows:

Payments of finance lease receivables
Within 1 year
Within 2 - 5 years
More than 5 years
Total
Less unearned finance income
Present value of minimum payments of lease receivables
Less current portion
Non-current portion

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Jangka pendek		
Transponder	18.741	18.741
Pemeliharaan proyek	15.192	11.899
Asuransi	5.431	6.514
Sewa kantor	2.377	2.307
International Private Leased Circuit (IPLC)	2.267	2.267
Internet bandwidth	1.800	1.800
Lain-lain	116.263	128.005
Total	162.071	171.533

8. PREPAID EXPENSES

Current
Transponder
Project maintenance
Insurance
Office rental
International Private Leased Circuit (IPLC)
Internet bandwidth
Others
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

8. PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jangka panjang			Non-Current
Transponder	142.115	146.801	Transponder
Pemeliharaan proyek	13.261	13.519	Project maintenance
IPLC	11.045	11.612	IPLC
Internet bandwidth	1.950	2.400	Internet bandwidth
Lain-lain	42	912	Others
Total	168.413	175.244	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	132.186	827	-	(8.889)	124.124	Land
Menara	45.259.900	24.664	(55.754)	295.801	45.524.611	Tower
Gedung	268.221	-	-	-	268.221	Building
Mesin	15.993	-	-	(2.519)	13.474	Machinery
Peralatan kantor	528.255	756	(13.543)	14.417	529.885	Office equipment
Kendaraan bermotor	86.251	650	(1.727)	-	85.174	Motor vehicle
Peralatan proyek	13.657.198	56.026	(2.702)	326.206	14.036.728	Field equipment
						Furniture and fixtures
Perabotan kantor	91.649	2	-	-	91.651	
Sub-total	60.039.653	82.925	(73.726)	625.016	60.673.868	Sub-total
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer
Menara	29.095	-	-	-	29.095	Tower
Gedung	1.753	-	-	-	1.753	Building
Peralatan proyek	6.049	-	-	-	6.049	Field equipment
Sub-total	36.897	-	-	-	36.897	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.335.412	753.025	(1.980)	(625.016)	1.461.441	Construction in progress
Total	61.411.962	835.950	(75.706)	-	62.172.206	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Menara	10.595.496	205.340	(15.957)	(60)	10.784.819	Tower
Gedung	56.976	2.761	-	-	59.737	Building
Mesin	13.169	139	-	(135)	13.173	Machinery
Peralatan kantor	403.888	15.328	(12.743)	-	406.473	Office equipment
Kendaraan bermotor	47.924	3.914	(1.152)	-	50.686	Motor vehicle
Peralatan proyek	2.718.387	189.554	(2.113)	195	2.906.023	Field equipment
						Furniture and fixtures
Perabotan kantor	83.199	1.839	-	-	85.038	
Sub-total	13.919.039	418.875	(31.965)	-	14.305.949	Sub-total
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer
Menara	12.100	897	-	-	12.997	Tower
Gedung	555	66	-	-	621	Building
Peralatan proyek	2.315	208	-	-	2.523	Field equipment
Sub-total	14.970	1.171	-	-	16.141	Sub-total
Total	13.934.009	420.046	(31.965)	-	14.322.090	Total
Nilai buku neto	47.477.953				47.850.116	Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.953	70.404	4.446	-	42.383	132.186	Land
Menara	39.553.893	3.625.683	98.355	(233.435)	2.215.404	45.259.900	Tower
Gedung	232.006	27.716	11.993	(3.494)	-	268.221	Building
Mesin	10.222	-	2.572	-	3.199	15.993	Machinery
Peralatan kantor	463.904	22.274	8.147	(23.475)	57.405	528.255	Office equipment
Kendaraan bermotor	67.287	10.370	15.665	(7.071)	-	86.251	Motor vehicle
Peralatan proyek	10.203.524	1.610.294	707.061	(18.236)	1.154.555	13.657.198	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	91.592	-	46	-	11	91.649	
Sub-total	50.637.381	5.366.741	848.285	(285.711)	3.472.957	60.039.653	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	-	17.618	196	-	11.281	29.095	Tower
Gedung	-	1.753	-	-	-	1.753	Building
Peralatan proyek	-	16.574	-	-	(10.525)	6.049	Field equipment
Sub-total	-	35.945	196	-	756	36.897	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
	1.380.923	30.776	3.434.049	(882)	(3.509.454)	1.335.412	
Total	52.018.304	5.433.462	4.282.530	(286.593)	(35.741)	61.411.962	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Menara	9.362.515	366.473	765.101	(63.331)	164.738	10.595.496	Tower
Gedung	31.015	15.166	12.280	(1.224)	(261)	56.976	Building
Mesin	9.306	-	664	-	3.199	13.169	Machinery
Peralatan kantor	339.274	20.024	69.339	(21.997)	(2.752)	403.888	Office equipment
Kendaraan bermotor	30.227	8.758	14.741	(5.802)	-	47.924	Motor vehicle
Peralatan proyek	1.786.851	496.062	641.771	(5.641)	(200.656)	2.718.387	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	74.042	-	9.157	-	-	83.199	
Sub-total	11.633.230	906.483	1.513.053	(97.995)	(35.732)	13.919.039	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	-	7.593	1.689	-	2.818	12.100	Tower
Gedung	-	422	133	-	-	555	Building
Peralatan proyek	-	4.631	511	-	(2.827)	2.315	Field equipment
Sub-total	-	12.646	2.333	-	(9)	14.970	Sub-total
Total	11.633.230	919.129	1.515.386	(97.995)	(35.741)	13.934.009	Total
Nilai buku neto	40.385.074					47.477.953	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2025, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp15.170.561 (31 Desember 2024: Rp20.744.773). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp420.046 (31 Maret 2024: Rp Rp342.958) (Catatan 32).

As of March 31, 2025, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indoensia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp15,170,561 (December 31, 2024: Rp20,744,773). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the three-month period then ended March 31, 2025 amounted to Rp420,046 (March 31, 2024: Rp342,958) (Note 32).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai perolehan	75.706	286.593
Akumulasi penyusutan	(31.965)	(97.995)
Nilai buku neto	43.741	188.598
Harga penjualan aset tetap	3.991	20.407
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 37)	39.750	168.191

9. FIXED ASSETS (continued)

The net book value of fixed assets that was disposed is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Selling price of fixed assets
Loss on disposal of fixed assets (Note 37)

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp481.592 (31 Desember 2024: Rp393.131), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

As at March 31, 2025, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp481,592 (December 31, 2024: Rp393,131), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
31 Maret 2025				March 31, 2025
Menara	25%-75%	451.440	Jul-Sep 2025/ Jul-Sep 2025	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	1.009.587	Jul-Sep 2025/ Jul-Sep 2025	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	414	Jul-Sep 2025/ Jul-Sep 2025	Office Equipment
Total		1.461.441		Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Menara	25%-75%	335.546	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	992.616	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	7.250	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Office Equipment
Total		1.335.412		Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp13.599 (31 Maret 2024: Rp17.363).

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak untuk disewakan lagi sebesar Rp8.199.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the three-month period then ended March 31, 2025 amounted to Rp13,599 (March 31, 2024: Rp17,363).

As of March 31, 2025, total fixed assets that are temporarily unused and not to be leased out again amounted to Rp8,199.

10. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

10. GOODWILL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ March 31, 2025	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
VTS	19.354	-	-	-	-	19.354	VTS
IPI	53.057	-	-	-	-	53.057	IPI
IKS	34.816	-	-	-	-	34.816	IKS
IBST	305.224	-	-	-	-	305.224	IBST
Total	15.833.997	-	-	-	-	15.833.997	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
VTS	33.865	-	-	-	(14.511)	19.354	VTS
IPI	53.122	-	-	-	(65)	53.057	IPI
IKS	-	34.816	-	-	-	34.816	IKS
IBST	-	305.224	-	-	-	305.224	IBST
Total	15.508.533	340.040	-	-	(14.576)	15.833.997	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As of March 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,27% - 10,31%. Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As at December 31, 2024, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.27% - 10.31%. As of December 31, 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2025	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.947.591	-	-	1.947.591	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	29.405	Trademark
	1.976.996	-	-	1.976.996	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(1.107.257)	(34.594)	-	(1.141.851)	Customer relationships
Merek dagang	(5.926)	(936)	-	(6.862)	Trademark
	(1.113.183)	(35.530)	-	(1.148.713)	
Neto	863.813			828.283	Net

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	14.884	-	-	1.947.591	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	Trademark
	1.962.112	14.884	-	-	1.976.996	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(969.129)	-	(138.128)	-	(1.107.257)	Customer relationships
Merek dagang	(2.183)	-	(3.743)	-	(5.926)	Trademark
	(971.312)	-	(141.871)	-	(1.113.183)	
Neto	990.800				863.813	Net

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp35.530 (31 Maret 2024: Rp35.158) (Catatan 32).

For the three-month period then ended March 31, 2025, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp35,530 (March 31, 2024: Rp35,158) (Note 32).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberasi ,satelit, atap, *transponder* dan *data center*. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, transponder and data center. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.467.545	252.943	(16.568)	-	9.703.920	Land
Kantor	183.930	35	(4.389)	-	179.576	Office
Fiberisasi	201.065	48	-	-	201.113	Fiberization
Satelit	1.083.074	3.076	-	-	1.086.150	Satellite
Atap	153.015	1.891	(85)	-	154.821	Rooftop
<i>Transponder</i>	7.519	-	-	-	7.519	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	135.911	196	-	-	136.107	<i>Data center</i>
Total	11.232.059	258.189	(21.042)	-	11.469.206	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	4.202.462	252.090	(15.729)	-	4.438.823	Land
Kantor	126.902	7.438	(4.389)	-	129.951	Office
Fiberisasi	88.336	5.100	-	-	93.436	Fiberization
Satelit	1.083.074	3.076	-	-	1.086.150	Satellite
Atap	97.688	4.076	(17)	-	101.747	Rooftop
<i>Transponder</i>	3.692	452	-	-	4.144	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	62.768	9.499	-	-	72.267	<i>Data center</i>
Total	5.664.922	281.731	(20.135)	-	5.926.518	Total
Nilai buku neto	5.567.137				5.542.688	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8.009.026	586.098	1.326.924	(157.181)	(297.322)	9.467.545	Land
Kantor	173.516	-	13.822	(3.408)	-	183.930	Office
Fiberisasi	202.712	71.329	311	(1.647)	(71.640)	201.065	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	49.971	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	162.112	513	(9.610)	-	153.015	Rooftop
<i>Transponder</i>	2.546	-	4.973	-	-	7.519	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	56.609	-	79.302	-	-	135.911	<i>Data center</i>
Total	9.477.512	819.539	1.475.816	(171.846)	(368.962)	11.232.059	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanah	3.272.566	295.653	985.498	(53.938)	(297.317)	4.202.462	Land
Kantor	99.231	-	29.113	(1.442)	-	126.902	Office
Fiberisasi	67.925	42.337	28.474	-	(50.400)	88.336	Fiberization
Satelit	885.517	-	197.557	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	89.354	8.334	-	-	97.688	Rooftop
<i>Transponder</i>	1.864	-	1.828	-	-	3.692	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	29.223	-	33.545	-	-	62.768	<i>Data center</i>
Total	4.356.326	427.344	1.284.349	(55.380)	(347.717)	5.664.922	Total
Nilai buku neto	5.121.186					5.567.137	Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

13. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	Mata uang/ Currencies	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Jangka pendek						Current
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.877.000	40.199	1.800.000	36.599	Convertible loan notes

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000, pada tanggal 24 Maret 2025 Protelindo menambah investasi sebesar GBP£77.000 menjadi GBP£1.877.000. Tingkat bunga investasi sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,5% dari 1 Juli 2024 sampai dengan jatuh tempo. Periode jatuh tempo convertible loan notes diamandemen sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000, on March 24, 2025 Protelindo increased the investment by GBP£77,000 to GBP£1,877,000. The investment interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.5% from July 1, 2024 until maturity period. The maturity period of convertible loan notes is amended until June 30, 2025.

14. INVESTASI

14. INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Investasi pada entitas asosiasi	230.087	223.603	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	351.778	348.029	Investment in joint ventures
Total	581.865	571.632	Total

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dimiliki melalui GTP/ Held through GTP							
PT Bach Multi Global ("BMG")	Jakarta	- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik/ Operation of electric power supply installation	30,00%	30,00%	2006	1.331.349	951.125
- 30,00% dimiliki oleh GTP/ 30,00% owned by GTP		- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Large trading of machines, equipment and other equipment					
		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Large trading of telecommunications equipment					
		- Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi/ Large trading of metal goods for construction materials					
		- Konstruksi bangunan sipil elektrik/ Electrical civil building construction					
		- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction					
		- Instalasi listrik/ Electrical installation					
		- Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation					
		- Portal web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersial/ Web portal and/ or digital platform with commercial purposes					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset lancar	1.164.784	823.458
Aset tidak lancar	166.565	127.668
Total aset	1.331.349	951.126
Liabilitas jangka pendek	855.615	496.437
Liabilitas jangka panjang	19.338	19.975
Total liabilitas	874.953	516.412
Aset netto	456.396	434.714
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%
Bagian Grup atas aset netto entitas asosiasi	136.827	130.322
Goodwill	86.047	86.047
Penyesuaian nilai wajar	7.213	7.234
Nilai tercatat	230.087	223.603
Pendapatan tahun berjalan	314.689	1.240.839
Laba komprehensif tahun berjalan	22.382	80.590
Bagian atas laba komprehensif	6.140	24.258

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	31.055	24.571
Pendapatan dividen	(5.310)	(5.310)
Nilai tercatat investasi	230.087	223.603

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

The summary of financial information of BMG which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	1.164.784	823.458	Current assets
Aset tidak lancar	166.565	127.668	Non-current assets
Total aset	1.331.349	951.126	Total assets
Liabilitas jangka pendek	855.615	496.437	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	19.338	19.975	Non-current liabilities
Total liabilitas	874.953	516.412	Total liabilities
Aset netto	456.396	434.714	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset netto entitas asosiasi	136.827	130.322	The Group's share of the net assets of the associate
Goodwill	86.047	86.047	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar	7.213	7.234	Fair value adjustment
Nilai tercatat	230.087	223.603	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	314.689	1.240.839	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	22.382	80.590	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	6.140	24.258	Share of comprehensive income

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	31.055	24.571	Accumulated share of comprehensive income
Pendapatan dividen	(5.310)	(5.310)	Dividend income
Nilai tercatat investasi	230.087	223.603	Carrying value of investment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte</u>							
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI")	Jakarta	- Instalasi, operasi dan pemeliharaan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ <i>Installation, operation and maintenance of Automatic Teller Machine (ATM)</i>	23,72%	23,72%	2014	3.142.817	2.887.436
- 23,72% dimiliki oleh Iforte/ 23.73% owned by Iforte		- Menyiapkan komunikasi data ke pusat penyimpanan data dan pengisian kembali kas ATM/ <i>Setting up data communication to the data storage center and ATM cash replenishment</i>					

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI
adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of
ATMI are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	319.455	319.455	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	32.323	28.574	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	351.778	348.029	Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	2.677.982	2.383.163	Current assets
Aset tidak lancar	464.835	504.273	Non-current assets
Total aset	3.142.817	2.887.436	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.662.255	1.427.620	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	20.272	18.402	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.682.527	1.446.022	Total liabilities
Aset netto	1.460.290	1.441.414	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset netto entitas ventura bersama	346.406	341.928	The Group's share of the net assets of the joint venture
Penyesuaian nilai wajar	5.372	6.101	Fair value adjustment
Nilai tercatat	351.778	348.029	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	215.072	875.196	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	15.804	62.901	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	3.749	14.948	Share of comprehensive income

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2025
Beban ditangguhkan, neto	910.137
Piutang usaha tidak lancar	856.631
Uang muka pemasok	234.142
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 22h)	204.993
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748
Uang jaminan	25.982
Lain-lain	26.187
Sub-total	2.300.820
Cadangan penurunan nilai	(899.378)
Total	1.401.442

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Protelindo dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	
	730.909	<i>Deferred charges, net</i>
	856.631	<i>Non-current trade receivables</i>
	211.496	<i>Advances for suppliers</i>
	416.058	<i>Estimated claims for tax refund (Note 22h)</i>
	42.748	<i>Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable</i>
	26.002	<i>Deposits</i>
	31.652	<i>Others</i>
Sub-total	2.315.496	Sub-total
	(899.379)	<i>Provision for impairment</i>
Total	1.416.117	Total

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "BTEL SOP") based on BTEL SOP case No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including Protelindo and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to Protelindo and STP will be paid through *Cash Waterfall* mechanism, cash instalments and/ or settled by mandatory convertible bonds.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through *Cash Waterfall* mechanism and cash installments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (sebelumnya PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

16. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	895.505	929.218	Rupiah
Dolar Singapura	197	55	Singapore Dollar
Dolar AS	1.014	508	US Dollar
Pihak ketiga	896.716	929.781	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	106.141	78.433	Rupiah
Total	1.002.857	1.008.214	Total

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	806.347	747.608	Tower, fiber optic and connectivity construction costs
Bunga dan biaya keuangan	164.038	163.591	Interest and financing cost
Pemeliharaan	115.568	133.966	Maintenance
Sharing revenue	49.560	43.233	Sharing revenue
Jasa profesional	18.284	19.069	Professional fees
Pemasaran	17.324	5.674	Marketing
Penalti	15.786	47.969	Penalty
Local link	14.934	12.794	Local link
Provisi penurunan pendapatan	4.638	4.638	Provision for reduction in revenue
Data center	1.443	1.218	Data center
Lain-lain	198.819	185.635	Others
Total	1.406.741	1.365.395	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	918.773	445.418	Beginning balance
Akuisisi	-	694.125	Acquisition
Penambahan	258.189	1.475.809	Additions
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	19.543	49.785	Accretion of interest expenses (Note 36)
Penyesuaian kurs mata uang asing	1.242	7.776	Adjustment for foreign exchange
Pengurangan	-	(103.495)	Deductions
Pembayaran	(316.649)	(1.650.645)	Payments
Saldo akhir	881.098	918.773	Ending balance
Bagian jangka pendek	(256.723)	(245.695)	Current portion
Bagian jangka panjang	624.375	673.078	Non-current portion

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

The following are the amounts recognized in profit or loss for three-month period then ended March 31, 2025 and 2024 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 dan 32)	281.731	317.016	Depreciation and amortization (Notes 12 and 32)
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	19.543	5.237	Accretion of interest expenses (Note 36)
Total	301.274	322.253	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp332.282 dalam 1 tahun, Rp684.617 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp42.112.

As of March 31, 2025, the total estimated future lease payments are Rp332,282 within 1 year, Rp684,617 within 5 years, and Rp42,112 thereafter.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp325.062 dalam 1 tahun, Rp714.237 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp110.649.

As of December 31, 2024, the total estimated future lease payments are Rp325,062 within 1 year, Rp714,237 within 5 years, and Rp110,649 thereafter.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

31 Maret 2025	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	March 31, 2025
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.000.000	9.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.000.000	7.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp2.500.000)	2.500.000	2.156.440	4.656.440	MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp2,500,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD143.981.821 & Rp2.086.800)	2.816.370	1.658.800	4.475.170	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD143,981,821 & Rp2,086,800)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.106.000	1.500.000	3.606.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.058.000)	1.258.000	2.344.148	3.602.148	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,058,000)
PT Bank HSBC Indonesia	850.000	1.600.000	2.450.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk (USD49.892.933 & Rp 1.500.000)	827.624	1.500.000	2.327.624	PT Bank Permata Tbk (USD49,892,933 & Rp1,500,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD25.000.000 & Rp1.500.000)	414.700	1.500.000	1.914.700	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD25,000,000 & Rp1,500,000)
PT Bank UOB Indonesia	1.300.000	-	1.300.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	965.000	-	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	663.520	663.520	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	591.997	-	591.997	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	-	500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	485.304	485.304	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD7.500.000 & Rp90.000)	214.410	-	214.410	PT Bank CTBC Indonesia (USD7,500,000 & Rp90,000)
	14.344.101	30.408.212	44.752.313	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.500)	(52.262)	(53.762)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	14.342.601	30.355.950	44.698.551	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40) PT Bank Central Asia Tbk	1.260.500	4.114.400	5.374.900	Related party (Note 40) PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(3.759)	(4.259)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	1.260.000	4.110.641	5.370.641	Sub-total related party
Neto	15.602.601	34.466.591	50.069.192	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2024
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	9.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	7.000.000	8.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp2.500.000)	2.500.000	2.101.060	4.601.060	MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp2,500,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp 2.402.300)	2.402.300	1.616.200	4.018.500	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp2,402,300)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.233.074	3.733.074	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.106.000	1.500.000	3.606.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	850.000	1.600.000	2.450.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6.274.000 & Rp1.500.000)	101.400	1.500.000	1.601.400	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6,274,000 & Rp1,500,000)
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	839.200	-	839.200	PT Bank UOB Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A. (USD40.000.000)	-	646.480	646.480	JPMorgan Chase Bank N.A. (USD40,000,000)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	549.703	-	549.703	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	-	500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	450.395	450.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD5.300.000 & Rp130.000)	215.659	-	215.659	PT Bank CTBC Indonesia (USD5,300,000 & Rp130,000)
	14.064.262	31.112.209	45.176.471	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.500)	(57.662)	(59.162)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	14.062.762	31.054.547	45.117.309	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40) PT Bank Central Asia Tbk	617.000	4.214.400	4.831.400	Related party (Note 40) PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(4.064)	(4.564)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	616.500	4.210.336	4.826.836	Sub-total related party
Neto	14.679.262	35.264.883	49.944.145	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp7.316 (31 Maret 2024: Rp13.278) (Catatan 36).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the three-month period then ended March 31, 2025 amounted to Rp7,316 (March 31, 2024: Rp13,278) (Note 36).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 22 Oktober 2024/ last amendment dated October 22, 2024)	Protelindo, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ and IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp2.770.370	Rp 1.229.630	12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI) Sejak tanggal penarikan terakhir/ from the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI)	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte, STP BIT dan VTS/ The Company provides corporate guarantee and joint several and liability between Protelindo, Iforte, STP, BIT and VTS.
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret 2022/ March 30, 2022 (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated December 12, 2024)	Protelindo	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ loan on certificate facility)	USD100.000.000	-	84 bulan/ months tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ but shall not exceed June 29, 2029	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 6 months or other time period agreed by both parties	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ STP and Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal 30 Mei 2023/ Facility dated May 30, 2023	STP	Rp900.000 (fasilitas loan on certificate berutang teramortisasi tanpa komitmen/ uncommitted amortized revolving loan on certificate facility)	Rp900.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	31 Desember 2026/ December 31, 2026	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal 30 Januari 2025/ Facility dated January 30, 2025	IEN	Rp150.000 (fasilitas pinjaman berutang tanpa komitmen dan pinjaman hijau berutang tanpa komitmen/ uncommitted revolving loan facility and uncommitted revolving green loan)	Rp46.000	Rp104.000	Maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ Maximum 3 months after the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 3 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
MUFG Bank Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Februari 2022/ February 24, 2022 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Protelindo	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multicurrency/ The facility can be drawn in multi-currency	JPY7.954.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Limited (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency	Rp2.500.000	-	31 Desember 2025/ December 31, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Protelindo	USD34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD34.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Juli 2025/ July 14, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2024/ June 20, 2024 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD130.000.000	-	36 (tiga puluh enam) dari tanggal penggunaan pertama/ 36 (thirty six) months after the first utilisation date.	3 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several and liability
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 14 September 2023/ last amendment dated September 14, 2023)	Protelindo, BIT, Iforte dan/ and STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp850.000	-	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, 6 atau/ or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Juni 2022/ June 2, 2022	Protelindo	Tranche A: Rp1.300.000 Tranche B: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	Tranche A: 2 Juni 2025/ June 2, 2025 Tranche B: 2 Juni 2028/ June 2, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 April 2024 / April 1, 2024	Protelindo	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp1.600.000	-	54 (lima puluh empat) bulan sejak 1 April 2024/ 54 (fifty four) months after April 1, 2024	1 atau/ or 3 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity		Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022/ May 25, 2022	Protelindo dan/ and STP	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Mei 2025/ May 25, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Agustus 2023/ August 28, 2023 (amandemen terakhir 27 Agustus 2024/ last amendment August 27, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Tranche A: Rp1.000.000 (Protelindo) Tranche B: Rp500.000 (Iforte)	-	Rp1.500.000	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	Disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint and several liability between Protelindo and Iforte
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Maret 2024/ March 8, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.400.000	-	7 Maret 2027/ March 7, 2027	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 April 2024/ April 2, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 2 April 2024/ Maximal 3 (three) years after April 2, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2024/ May 30, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 30 Mei 2024/ Maximal 3 (three) years after May 30, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 1 April 2024/ last amendment dated April 1, 2024)	Protelindo, Iforte, KIN, STP, dan/ and BIT	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 - Maksimal/ up to Rp700.000 (pinjaman berulang/ revolving loan, cerukan/ overdraft) yang dibagi atas/ divided into: -Protelindo: Rp700.000 -Iforte: Rp500.000 -KIN: Rp50.000 -STP: Rp700.000 -BIT: Rp100.000 Maksimal/ up to Rp500.000 (bank garansi/ bank gurantee) yang dibagi atas/ divided into: -Protelindo: Rp500.000 -Iforte: Rp200.000	-	Rp700.000	14 April 2025/ April 14, 2025	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016</i> (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ <i>last amendment dated December 23, 2024</i>)	Protelindo untuk semua fasilitas/ <i>Protelindo for all types of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i> : A: Rp750.000 (pinjaman berulang/ <i>revolving loan</i>) B: Rp1.500.000 (<i>money market</i>)	Rp750.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp-	<i>N/A/ Expired</i>	B: 16 Desember 2025/ <i>December 16, 2025</i> ; F: 27 Oktober 2026/ <i>October 27, 2026</i> ; G: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>due and fully repaid</i> ;	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>
		lforte: B, H, I, J dan/ <i>and K</i>	C: Rp2.000.000 (kredit investasi/ <i>investment credit</i>)	Rp2.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp-	<i>N/A/ Expired</i>	H: 20 Desember 2026/ <i>December 20, 2026</i> ;	
		KIN: B, H, I, J dan/ <i>and K</i>	D: Rp2.000.000 (kredit investasi/ <i>investment credit</i>)	Rp2.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp-	<i>N/A/ Expired</i>	I: 25 Agustus 2028/ <i>August 25, 2028</i> ;	
		STP: B, H, I, J dan/ <i>and K</i>	E: Rp1.000.000 (kredit investasi/ <i>investment credit</i>)	Rp1.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp-	<i>N/A/ Expired</i>	J: 28 Desember 2028/ <i>December 28, 2028</i> ;	
		BIT: B, H, I, J dan/ <i>and K</i>	F: Rp1.000.000 (kredit investasi/ <i>investment credit</i>)	Rp1.000.000	-	K: 60 bulan sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan atau ditariknya seluruh fasilitas K/ <i>60 months after the end of the availability period of facility K</i>	
		QTR: B, I, J dan/ <i>and K</i>	G: Rp500.000 (<i>time loan</i>)	Rp500.000	<i>N/A/ Expired</i>		
		GIK: B, I, J dan/ <i>and K</i>	H: Rp1.000.000 (<i>time loan</i>)	Rp1.000.000	-		
		IEN: B dan/ <i>and K</i>	I: Rp1.500.000 (kredit investasi/ <i>investment credit</i>)	Rp1.500.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp1.107.000	-	A, C, D, E, dan G telah jatuh tempo dan telah dibayarkan	
		J: Rp1.000.000 (kredit investasi/ <i>investment credit</i>)		Rp1.000.000	-	sepenuhnya/ <i>A, C, D, E and G are due and fully repaid</i>	
		VTS: B dan/ <i>and K</i>	K: Rp3.400.000 (kredit investasi/ <i>investment credit</i>)	Rp3.400.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp7.400	-		
		IBST: B					
		IPI: B					
		IGPU: B					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	VTS	Rp2.000	Rp2.000	N/A/ Expired	25 Januari 2026/ January	1 bulan/ month	Tanah dan bangunan/ Land
25 Januari 2023/ January 25,		(Fasilitas pinjaman dengan cicilan/	Saldo/ balance Rp-		25, 2026		and building
2023)		installment loan facility)					
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	Protelindo	USD50.000.000	-	USD50.000.000	18 November 2027/	1, 3 atau/ or 6 bulan/	Iforte dan STP memberikan
19 November 2014/ November		(fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan			November 18, 2027	months	jaminan perusahaan/ Iforte and
19, 2014 (amandemen terakhir		facility)					STP provides corporate
tanggal 18 November 2022/ last							guarantee
amendment dated November							
18, 2022)							
PT Bank Permata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	Iforte dan/ and	Maksimal/ up to Rp1.500.000 (fasilitas	Rp1.500.000	-	60 bulan setelah tanggal	1, 3 atau/ or 6 bulan/	Protelindo memberikan
1 Desember 2022/ December	BIT	pinjaman berjangka/ term loan facility),			penggunaan awal/ 60	months	jaminan perusahaan/
1, 2022		yang dibagi atas/ divided into:			months after initial		Protelindo provides corporate
		- Iforte: Rp1.500.000					guarantee
		- BIT: Rp800.000					
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	Protelindo, Iforte,	Maksimal/ up to Rp2.000.000 terdiri atas:			17 Desember 2025	1, 3 atau/ or 6 bulan/	Protelindo memberikan
12 Desember 2023/ December	STP, BIT dan/	Pinjaman Berulang 1/ Revolving Loan 1	Rp269.447	Rp730.553	(Pinjaman Berulang 1)/	months atau/ or jangka	jaminan perusahaan/
12, 2023 (amandemen terakhir	and IPI	Rp1.000.000			December 17, 2025	waktu lain yang	Protelindo provides corporate
tanggal 23 Desember 2024/ last		Pinjaman Berulang 2/ Revolving Loan 2	Rp558.177	Rp441.823	(Revolving Loan 1) dan/	disepakati/ other time	guarantee
amendment dated December		Rp1.000.000			and 36 (tiga puluh enam)	period agreed by both	
23, 2024)					bulan sejak 23 Desember	parties	
		dengan rincian maksimum penggunaan per			2024 (Pinjaman Berulang		
		fasilitas sebagai berikut/ with the maximum			2)/ 36 (thirty six) months		
		utilisation details per facility as follows:			after December 23, 2024)		
		- Iforte, STP, BIT: Rp1.000.000			(Revolving Loan 2)		
		- Protelindo: Rp725.000					
		(sampai dengan 17 Desember 2024,					
		selanjutnya maksimum Rp295.000/ until					
		December 17, 2024, thereafter a maximum					
		of Rp295,000)					
		- IPI: Rp100.000					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Permata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ facility dated 10 Oktober 2024/ October 10, 2024	IBST	Maksimal/ up to Rp600.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp600.000	10 Oktober 2025/ October 10, 2025	1, 2 minggu/ weeks atau/ or 1, 2 bulan/ months atau/ or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	Protelindo	A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) B: USD60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp875.000 USD60.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp965.000	- N/A/ Expired	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid B: telah berakhir/ expired	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Januari 2022/ January 21, 2022 (amandemen terakhir tanggal 7 November 2024/ last amendment dated November 7, 2024)	Protelindo	Rp965.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	-	-	21 Januari 2026 dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun/ January 21, 2026 and can be extended to 5 years.	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	Protelindo	USD60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ upon demand of repayment by the Lender	yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amandemen terakhir tanggal 20 Desember 2024/ last amendment dated December 20, 2024)	Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT dan/ and IBST	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp1.500.000: -Maksimal/ up to Rp1.500.000 (Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST) -Maksimal/ up to Rp200.000 (IEN) -Maksimal/ up to Rp250.000 (BIT)	Rp1.258.000	Rp242.000	11 Juli 2025/ July 11, 2025	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Protelindo dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo and STP provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Agustus 2022/ August 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2023/ last amendment dated March 17, 2023)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ August 29, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2023/ May 30, 2023	STP	Rp400.000	Rp400.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	30 Mei 2025/ May 30, 2025	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 12 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 12 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 Agustus 2024/ August 7, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	JPY14.000.000	JPY14.000.000	-	7 Agustus 2029/ August 7, 2029	3 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ Protelindo provides corporate guarantee and joint several and liability between Protelindo and Iforte.
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Februari 2021/ February 23, 2021 (amandemen terakhir tanggal 23 Januari 2024/ last amendment dated January 23, 2024)	Protelindo, Iforte dan/ and KIN	Rp1.300.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ revolving working capital loan facility)	Rp1.300.000	-	28 Agustus 2026/ August 28, 2026	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022 (amandemen terakhir tanggal 31 Oktober 2024/ last amendment dated October 31, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Fasilitas/ Facility A: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility) tersedia untuk Protelindo dan Iforte/ available for Protelindo and Iforte	-	Rp500.000	Fasilitas/ Facility A: 10 Oktober 2025/ October 10, 2025	Fasilitas/ Facility A: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility A: Tanggung renteng/ Joint several & liability
		Fasilitas/ Facility B: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ non-revolving loan facility) tersedia hanya untuk Protelindo/ available only for Protelindo	Rp500.000 Saldo/ balance Rp485.304	-	Fasilitas/ Facility B: 3 tahun sejak penarikan/ 3 years from each drawdown	Fasilitas/ Facility B: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility B: Tidak ada/ None
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated December 12, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp414.700	Rp585.300	12 November 2025/ November 12, 2025	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021 (amandemen terakhir tanggal 31 Januari 2023/ last amendment date January 31, 2023)	Protelindo	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	21 Desember 2026/ December 21, 2026	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret 2022/ March 21, 2022	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ March 21, 2027	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	48 bulan sejak penarikan pertama/ 48 months after the first utilization	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ 60 months after the first utilization	1 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2023/ February 14, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 November 2023/ last amendment date November 2, 2023)	Iforte	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp50.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	Rp800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Periode yang disepakati para pihak, OD: setiap akhir bulan/ Time period agreed by both parties, OD: every end of the month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Mei 2023/ May 29, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 Februari 2024/ last amendment date February 22, 2024)	STP	Rp441.667 (fasilitas pinjaman jangka panjang/ long term loan facility) Rp475.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp441.667 Saldo/ balance Rp- Rp475.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	5 Juni 2027/ June 5, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Desember 2024/ December 9, 2024	Protelindo, ISI, STP dan/ and IBST	Rp2.000.000	Rp1.106.000	Rp894.000	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, dan/ and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	STP	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	1 Desember 2026/ December 1, 2026	1 atau/ or 3 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret 2024/ March 26, 2024 (amandemen terakhir tanggal 24 Maret 2025/ last amendment dated March 24, 2025)	Protelindo, Iforte, STP, BIT dan/ and IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000: - Maksimal/ up to Rp500.000 (Protelindo dan/ and Iforte) - Maksimal/ up to Rp100.000 (IEN)	Rp500.000	-	26 Maret 2026 / March 26, 2026	1 (satu) minggu, 1 (satu) atau 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan/ 1 (one) week, 1 (one) or 3 (three) or 6 (six) months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2024/ August 20, 2024 (amandemen terakhir tanggal 26 Februari 2025/ last amendment dated February 26, 2025)	IKS	Rp135.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility)	Rp91.997	Rp58.003	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement	1 bulan/ month	Tidak ada/ None
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ 60 months from the signing amendment of the credit agreement	3 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ June 9, 2027	3 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Mei 2022/ May 13, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024).	Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ May 12, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo, Iforte dan/ and STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	60 bulan setelah 13 Juni 2023/ 60 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte dan STP/ Protelindo provide the corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo, Iforte and STP
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023	Protelindo, Iforte dan/ and STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	Rp1.000.000	24 bulan setelah 13 Juni 2023/ 24 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte dan STP/ Protelindo provide the corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo, Iforte and STP
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Juli 2024/ July 29, 2024 (amandemen terakhir tanggal 20 November 2024/ last amendment dated November 20, 2024).	Protelindo, Iforte dan/ and Iforte	Rp3.000.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	28 Juli 2029/ July 28, 2029	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide the corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Citibank, N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022 (amandemen terakhir tanggal 13 Maret 2025/ last amendment dated March 13, 2025)	Protelindo, Iforte, STP dan/ and BIT	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, atau/ or 6 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
PT Bank CTBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 November 2023/ November 20, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 November 2024/ last amendment dated November 22, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp214.410	Rp25.590	30 November 2025/ November 30, 2025	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp1.035.000	Rp1.035.000 Saldo/ balance -	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp265.000	Rp265.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan/ continued)							
-	Fasilitas tanggal 25 November 2024/ November 25, 2024	Protelindo, ISI, STP, dan/ and IBST	Rp1.000.000	-	66 (enam puluh enam) bulan sejak 25 November 2024/ 66 (sixty six) months after November 25, 2024	3 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
-	Fasilitas tanggal 21 November 2024/ Facility dated November 21, 2024 (amandemen terakhir 22 Januari 2025/ last amendment dated January 22, 2025)	Protelindo	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal 21 November 2024/ 12 (twelve) months after November 21, 2024.	Maksimum 3 bulan/ Maximal 3 months	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2025, tingkat suku bunga berkisar antara 5,10% sampai dengan 7,55% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 5,55% sampai dengan 9,00% pada tahun 2024), berkisar antara 5,10% sampai dengan 6,35% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 5,65% sampai dengan 6,45% pada tahun 2024), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY (berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% pada tahun 2024).

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin dan tolak ukur lain yang disepakati.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

The purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditures, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2025, interest rates for borrowings ranged from 5.10% to 7.55% per annum for Rupiah (ranging from 5.55% to 9.00% in 2024), 5.10% to 6.35% per annum for US Dollar (ranging from 5.65% to 6.45% in 2024). 5.30% to 5.70% per annum for JPY (ranging from 5.30% to 5.70% in 2024)

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum VI tertanggal 5 Juni 2024. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 2 Agustus 2023. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025.

Protelindo, BIT, Iforte dan STP memperoleh fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia berupa *Trade Working Capital – Buyer Loan* sebesar Rp850.000 berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi pada tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian *Treasury Line* tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah USD33.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities

Protelindo was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum VI dated June 5, 2024. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2025. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of Protelindo and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amount of Rp100.000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 2, 2023. The bank guarantee can be used by Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2025.

Protelindo, BIT, Iforte and STP were granted a facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of *Trade Working Capital – Buyer Loan* in the amount of Rp850.000 based on the First Amendment to Corporate Facility Agreement dated September 14, 2023.

On March 11, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement dated August 28, 2023 with facility limit amounting USD33,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tertanggal 12 Desember 2024 ("Fasilitas TL Danamon"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perjanjian Jangka Waktu Fasilitas Kredit Fasilitas TL Danamon ini berlaku sampai dengan 12 November 2025.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A., Jakarta Branch (Catatan 38d).

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank CTBC Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024 dimana fasilitas ini akan berlaku sampai dengan 30 November 2025 (Catatan 38d).

Pada tanggal 9 Agustus 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* tertanggal 2 Agustus 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

Protelindo was granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Tenth Amendment Letter dated April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo's business activities.

On August 8, 2023, Protelindo and Iforte have signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended with Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement dated December 12, 2024 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon TL Facility"). Based on the Notification Letter of Approval for the Extension of the Term of this Credit Facility, this Danamon TL Facility is up to November 12, 2025.

On September 14, 2023, Protelindo has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 38d).

On November 20, 2023, Protelindo and Iforte have signed General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank CTBC Indonesia as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024, the facility is up to November 30, 2025 (Note 38d).

On August 9, 2023, Protelindo has signed Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as lastly amended by the Amendment to the Treasury Line Agreement dated August 2, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI**20. BONDS PAYABLE**

31 Maret/ March 31, 2025				31 Desember/ December 31, 2024			
		Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable			
Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent			
Bagian jangka pendek					Short-term portion		
Obligasi 2024	Rupiah	143.005	143.005	143.005	143.005	2024 Bonds	
Obligasi 2023	Rupiah	145.350	145.350	-	-	2023 Bonds	
Obligasi 2022	Rupiah	69.000	69.000	69.000	69.000	2022 Bonds	
Obligasi 2020	Rupiah	67.000	67.000	67.000	67.000	2020 Bonds	
Dikurangi:						Less:	
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(2.764)		(4.092)	Unamortized costs of bonds	
Neto			421.591		274.913	Net	
Bagian jangka panjang					Long-term portion		
Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	14.005	14.005	2024 Bonds	
Obligasi 2023	Rupiah	296.000	296.000	441.350	441.350	2023 Bonds	
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	744.000	744.000	2021 Bonds	
Dikurangi:						Less:	
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(626)		(1.051)	Unamortized costs of bonds	
Neto			1.053.379		1.198.304	Net	

Utang obligasi/ Bonds payable	Tanggal emisi/ Date of issue	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Pokok obligasi/ Bonds principal	Periode pembayaran bunga/ Interest payment method	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan pemeringkat/ Rating company	Peringkat/ Rating
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020								
Obligasi 2020 Seri A/ Bonds 2020 Series A	3 September/ September 2020	3 September/ September 2023	Rp84.000	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2020 Seri B/ Bonds 2020 Series B	3 September/ September 2020	3 September/ September 2025	Rp67.000	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021								
Obligasi 2021 Seri A/ Bonds 2021 Series A	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ Bonds 2021 Series B	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ Bonds 2021 Series C	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2026	Rp744.000	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022								
Obligasi 2022 Seri A/ Bonds 2022 Series A	9 Agustus/ August 2022	19 Agustus/ August 2023	Rp931.000	Kuartalan/ Quarterly	4,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2022 Seri B/ Bonds 2022 Series B	9 Agustus/ August 2022	9 Agustus/ August 2025	Rp69.000	Kuartalan/ Quarterly	6,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ Bonds 2023 (I) Series A	24 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ Bonds 2023 (I) Series B	24 Maret/ March 2023	24 Maret/ March 2026	Rp145.350	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ Bonds 2023 (II) Series A	8 Juni/ June 2023	18 Juni/ June 2024	Rp797.500	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ Bonds 2023 (II) Series B	8 Juni/ June 2023	8 Juni/ June 2026	Rp296.000	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ Bonds 2024 (I) Series A	9 Juli/ July 2024	19 Juli/ July 2025	Rp143.005	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ Bonds 2024 (I) Series B	9 Juli/ July 2024	9 Juli/ July 2027	Rp14.005	Kuartalan/ Quarterly	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo
2024**

Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 22 Juli 2016 diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

Pada tanggal 27 November 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024.

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2020 sampai dengan 2024 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) Obligasi 2020 dan 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024**

The Senior Bonds were listed and traded on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") on November 28, 2014.

On July 22, 2016 approval was obtained from *bondholders* through the *Consent Solicitation Memorandum* to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from *Protelindo Finance B.V.* to the Company. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the *bondholders*.

On November 27, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024.

The trustee agreement provides for bonds 2020 until 2024 for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of the Protelindo;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.

Protelindo may buy back the Bonds 2020 and 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi 2020 dan 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

Pada tanggal 18 Juni 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Bonds 2020 and 2022 are not secured by any specific collateral.

On December 26, 2022, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On August 21, 2023, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.

On March 31, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

On June 18, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).

On December 17, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.

21. PROVISI JANGKA PANJANG

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Maret/ March 31, 2025	
Estimasi biaya pembongkaran menara	353.980	-	288	(994)	7.059	360.333	Estimated cost of dismantling of towers
	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2024	
Estimasi biaya pembongkaran menara	314.014	5.431	12.616	(3.987)	25.906	353.980	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2025 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 7,99% (31 Desember 2024: 8,06%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,64 tahun (31 Desember 2024: 32,59 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar.

Significant assumptions as of March 31, 2025 consist of discount rate of 7.99% (December 31, 2024: 8.06%) and remaining periods before dismantling are 32.64 years (December 31, 2024: 32.59 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	2.320	2.094
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	177.334	190.824
Lebih bayar penghasilan badan 2025	17.931	-
	195.265	190.824
Total	197.585	192.918

The Company
Value-added tax

The subsidiaries
Value-added tax
Overpayment of corporate
income tax 2025

Total

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perseroan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	341	-
Pasal 23/26	-	23
Sub-total	341	23
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	85.475	74.060
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	16.283	15.855
Pasal 21	24.921	410
Pasal 23/26	1.561	2.388
Pasal 29 - periode sebelumnya	26.187	27.724
Pasal 29 - 2025	17.411	-
Sub-total	171.838	120.437
Total	172.179	120.460

The Company
Income taxes
Article 21
Articles 23/26

Sub-total

The subsidiaries
Value-added tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 29 - previous period
Article 29 - 2025

Sub-total

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	964.159	1.005.999	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(968.544)	(1.008.542)	Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(4.385)	(2.543)	Profit before final tax and corporate income tax expense - the Company
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(76)	(5)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	4.461	2.548	Non-deductible expenses, net
Penghasilan fiskal	-	-	Fiscal tax income
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	79.455	91.813	The subsidiaries
Dikurangi:			Less:
pembayaran pajak dimuka			prepaid taxes
Entitas anak	85.357	81.933	The subsidiaries
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Entitas anak	17.411	23.185	The subsidiaries
Estimasi klaim pajak			Estimated claims for tax refund
Entitas anak	5.382	13.305	The subsidiaries
Pajak penghasilan final			Final tax
Entitas anak	183.860	148.969	The subsidiaries

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Analisa beban (manfaat) pajak penghasilan

**c. Analysis of corporate income tax expense
(benefit)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,	
	2025	2024
Entitas anak		
Beban pajak kini	79.455	91.813
Manfaat pajak tangguhan	(104.205)	(37.243)
Sub-total	(24.750)	54.570
Konsolidasian		
Beban pajak kini	79.455	91.813
Manfaat pajak tangguhan	(104.205)	(37.243)
Total	(24.750)	54.570

The subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax benefit

Sub-total

Consolidated
Current tax expense
Deferred tax benefits

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	964.159	1.005.999	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	213.080	221.879	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19%	(833)	(483)	Tax benefits calculated at statutory rate of 19%
Efek pajak atas perbedaan temporer			Tax effect on temporary differences
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	10.874	844	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	15.399	464	Expenses related to leases
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	131	-	Addition allowance for expected credit loss of trade receivable
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(2.096)	(1.440)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	(36.514)	27.681	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(404.491)	(327.733)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	224.901	179.887	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(45.201)	(46.529)	Reversal of deferred tax
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	(24.750)	54.570	Total consolidated income tax expense

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax asset and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto		
Aset tetap	3.456	3.981
Akrua	2.838	2.600
Provisi imbalan kerja	494	465
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	107	107
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	63	63
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	6.958	7.216
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto		
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	18.304	26.442
Provisi imbalan kerja	14.101	10.977
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	10.647	11.001
Utang sewa	3.117	3.620
Provisi retur penjualan	1.021	1.020
Sub-total	47.190	53.060
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset takberwujud	(1.227)	(2.458)
Aset tetap	(665.756)	(774.913)
Sub-total	(666.983)	(777.371)
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto - Entitas anak	(619.793)	(724.311)

The subsidiaries with net deferred tax assets position
Fixed assets
Accruals
Provision for employee benefits
Allowance for expected credit loss of trade receivables
Allowance for impairment loss of inventories
Deferred tax assets, net - The subsidiaries

The subsidiaries with net deferred tax liability position
Deferred tax assets
Tax loss carried forward
Provision for employee benefits
Allowance for expected credit loss of trade receivables
Lease liabilities
Provision for sales return
Sub-total
Deferred tax liabilities
Intangible assets
Fixed assets
Sub-total
Total consolidated deferred tax liabilities, net - The subsidiaries

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak
tanggungan**

**f. Analysis of changes in deferred tax assets
(liabilities)**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas anak		
Saldo awal - aset pajak tanggungan	7.216	6.645
Akuisisi entitas anak	-	89
Beban (manfaat) pajak tanggungan	(258)	585
Efek pajak tanggungan atas ekuitas	-	(1)
Pembalikan pajak tanggungan	-	(102)
Saldo akhir - aset pajak tanggungan, neto konsolidasian	6.958	7.216
Entitas anak		
Saldo awal - liabilitas pajak tanggungan	(724.311)	(841.962)
Akuisisi entitas anak	-	(31.722)
Beban pajak tanggungan	59.262	59.577
Efek pajak tanggungan atas ekuitas	55	2.057
Pembalikan pajak tanggungan	45.201	87.739
Saldo akhir - liabilitas pajak tanggungan, neto konsolidasian	(619.793)	(724.311)

The subsidiaries
Deferred tax asset - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense (benefit)
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax

**Consolidated deferred tax
assets, net - ending balance**

The subsidiaries
Deferred tax liabilities - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax

**Consolidated deferred tax
liabilities, net - ending balance**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/ atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

22. TAXATION (continued)

g. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/ or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak

h. Tax assessments

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

Entitas/ Entity	Masa pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat ketetapan hukum/ Period letter	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Status terakhir/ Latest status
a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 15)/ Estimated claims for tax refund (Note 15)							
Protelindo	2016	PPh Badan/ CIT	Keputusan keberatan/ Objection decision	27 April 2022/ April 27, 2022	58.524	58.524	Banding/ Appeal
Protelindo	2017	PPh Badan/ CIT, PPh 21/ Tax art 21, PPh 23/ Tax art 23, PPh 4(2)/ Tax art 4(2), PPh 26/ Tax art 26	Keputusan keberatan/ Objection decision	17 Desember 2021/ December 17, 2021	74.367	74.367	Banding/ Appeal
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Hasil putusan pengadilan pajak atas pengajuan gugatan/ Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court	23 April 2025/ April 23, 2025	19.777	19.777	Menolak pengajuan gugatan/ The Tax Court dismissed the company's lawsuit.
STP	2023	PPh Badan/ CIT	SPKLB/ Tax overpayment	25 Maret 2025/ Maret 25, 2025	14.531	14.531	Pemeriksaan pajak/ Tax audit
STP	2024	PPh Badan/ CIT	-	-	13.551	13.551	Pemeriksaan pajak/ Tax Audit
BIT	2023	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment	17 Februari 2025/ February 17, 2025	-	208.369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ Tax return received in March 19, 2025
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2025/ Various years from 2014 - 2025	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ SKPKB, SKPLB, objection, appeal	Berbagai tahun dari 2016 - 2024/ Various years from 2016 - 2025	24.243	26.939	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ Tax audit, objections, appeals
					204.993	416.058	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Maret 2025/ Disputed amount (including penalty) March 31, 2025	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2024/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2024	Status terakhir/ Latest status
b. Surat ketetapan pajak lainnya/ Other tax assessment							
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	61.954	61.954	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	45.945	45.945	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2017	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	9.951	9.951	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review by DGT rejected
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2025/ Various years from 2014 - 2025	Berbagai kasus pajak/ Various taxes	Keberatan dan banding/ Objection and appeal	Berbagai tahun dari 2021 - 2023/ Various years from 2021 - 2023	2.762	3.361	Banding dan peninjauan kembali/ Appeal and judicial review

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat ketetapan hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Maret 2025/ Total tax refund March 31, 2025	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters							
- Penerimaan pajak/ Tax refund							
Iforte	2017	PPN/VAT	Keputusan Banding/ Appeal	6 September 2024/ September 6, 2024	460	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 20, 22, dan 24 Januari 2025 / Tax refund received on January 20, 22, and 24, 2025
REJA	2018	PPh Badan/ CIT	Keputusan Banding/ Appeal	26 Maret 2024/ March 26, 2024	204	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2025/ Tax refund received on January 9, 2025
HTS	Agustus - September 2021/ August - September 2021	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	2 Februari dan 25 Maret 2024/ February 2 and March 25, 2024	-	3.581	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 26 Februari 2024/ Tax refund received on February 26, 2024
BIT	2023	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment	17 Februari 2025/ February 17, 2025	208.369	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ Tax refund received on March 19, 2025
BIT	2023	PPh Badan/ CIT	SPKLB/ Tax overpayment	17 Februari 2025/ February 17, 2025	1.810	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 14 Maret 2025/ Tax refund received on March 14, 2025
BIT	2015	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	16 November 2023/ November 16, 2023	7	369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024
BIT	2022	PPh Badan/ CIT dan/ and PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	29 Februari 2024/ February 29, 2024	-	1.502	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Maret 2024/ Tax refund received on March 27, 2024
KIN	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	16 April 2024/ April 16, 2024	-	3.827	Pengembalian pajak telah diterima 26 April 2024/ Tax refund received on April 26, 2024
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal Pembatalan STP dan sanksi/ STP and penalty cancellation	28 Juli 2023/ July 28, 2023 5 Desember 2023/ December 5, 2023	-	4.590	Pengembalian pajak diterima tanggal 15 September 2023 dan 16 Januari 2024/ Tax refund received on September 15, 2023 and January 16, 2024

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Masa pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat ketetapan hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Maret 2025/ Total tax refund March 31, 2025	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
STP	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	4 April 2024/ April 4, 2024	-	18.751	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
SIP	2021	PPh Badan/ CIT	Keputusan Keberatan/ Objection	10 Juli 2024/ July 10, 2024	-	1.255	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2024/ Tax refund received on August 12, 2024
SIP	2020	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	2.324	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 dan 31 Januari 2025/ Tax refund received on January 24 and 31, 2025
GIK	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	3 April 2024/ April 3, 2024	-	274	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 3 April 2024/ Tax refund received on April 3, 2024
DNT	2023	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	21 Januari 2025/ January 21, 2025	118	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Februari 2025/ Tax refund received on February 19, 2025
DNT	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	5 April 2024/ April 5, 2024	-	101	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
					213.292	34.250	

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ Tax Underpayment Assessment Letter

*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ Tax Overpayment Assessment Letter

*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ Tax Invoice

i. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

i. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan, Protelindo dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/ atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 22 Januari 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
Tingkat diskonto	7,02%-7,20%
Tingkat kenaikan gaji	5,90%-6,00%
Usia pensiun	57 tahun/ years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company, Protelindo and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on applicable Law.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits an independent actuary, as per its report dated January 22, 2025.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	6,00%-7,12%	Discount rate
	5,60%-6,00%	Wages and salary increase
	57 tahun/ years	Retirement age
	TMI 2019	Mortality rate
	Projected unit credit	Method

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The details of the employee benefits expense recognized for the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	7.107	7.793	Current service cost
Biaya bunga	4.224	3.317	Interest cost
Biaya (pendapatan) bunga atas aset program	520	(2.560)	Interest expense (income) on plan assets
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	3.377	-	Excess benefits paid
Total	15.228	8.850	Total

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	255.184	220.920	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	41.560	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	7.106	31.793	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(12.175)	Past service cost due to changes in benefit
Biaya terminasi	-	15.644	Termination cost
Biaya bunga	4.224	15.497	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	84	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	-	1.903	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(1.903)	Liability assumed due to employee transferred out
Pembayaran imbalan dari aset program	2.191	(16.227)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan kerja	(8.321)	(23.389)	Benefit paid
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(1.703)	(13.568)	Benefit payments by the Company
Keuntungan aktuarial	-	(4.955)	Actuarial gain
Total	258.681	255.184	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai
kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:
(lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset program		
 imbalan pasti		
Saldo awal	(135.853)	(145.075)
Biaya (pendapatan) bunga	520	(9.092)
atas aset program		
Pembayaran imbalan dari aset program	(2.188)	16.227
Selisih aktual imbalan hasil aset program	-	2.087
Saldo akhir	(137.521)	(135.853)
Liabilitas imbalan kerja neto	121.160	119.330

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The following are details of the changes in
balance of present value of the defined benefit
obligation and plan assets: (continued)

Plan assets
benefit obligation
Beginning balance
Interest expense (income)
on plan assets
Benefits payment from plan assets
Difference on actual return
on plan assets
Ending balance
Net employee benefits liability

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset program pensiun
merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar
sebesar Rp120.126.

As of March 31, 2025, the pension plan assets
represent money market portfolio with fair value of
Rp120,126.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat
diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai
berikut:

A one percentage point change in the assumed
annual discount rate would have the following
effects as of March 31, 2025 and December 31,
2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
31 Maret 2025	(19.176)	21.517	March 31, 2025
31 Desember 2024	(18.848)	21.323	December 31, 2024

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat
kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed
annual salary increment rate would have the
following effects as of March 31, 2025 and
December 31, 2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
31 Maret 2025	21.704	(19.676)	March 31, 2025
31 Desember 2024	21.699	(19.601)	December 31, 2024

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	119.330	75.845
Akuisisi entitas anak	-	41.560
Penambahan di tahun berjalan	11.854	41.750
Kerugian aktuarial	-	(2.868)
Pembayaran imbalan kerja	(10.024)	(36.957)
Saldo akhir	121.160	119.330

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset neto imbalan kerja		
Perseroan	-	74
Liabilitas imbalan kerja		
Perseroan	7	-
Entitas anak	121.153	119.404
	121.160	119.404

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

	31 Maret/ March 31, 2025
Tahun 1	9.540
Tahun 2 - 5	67.165
Tahun 6 - 10	147.739
Tahun 11 - 15	211.559
Tahun 16 - 20	152.315
Tahun 21 dan selanjutnya	145.649

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 13,02 tahun dan 13,20 tahun.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the long-term employee benefits liability for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Beginning balance
Acquisition of subsidiary
Additional during the year
Actuarial loss
Benefit paid
Ending balance

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Net assets for employee benefits
The Company
Liability for employee benefits
The Company
The Subsidiaries

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years: (unaudited)

1st year
2nd - 5th years
6 - 10th years
11 - 15th years
16 - 20th years
21st years and beyond

The weighted average duration of present value of obligation as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are 13.02 years and 13.20 years, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP)**

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan dan entitas anaknya sampai dengan saat ini, Perseroan dan entitas anaknya memberikan insentif kepada karyawan melalui MESOP.

MESOP yang dijalankan Perseroan dan entitas anaknya dilakukan melalui pemanfaatan saham treasury milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan Perseroan, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasury milik Perseroan atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasury yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.

Pembentukan MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasury tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anaknya yaitu Perseroan, Protelindo, Iforte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap II yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)**

In the framework of improving the performance of the Company and its subsidiaries' employees as one of the supporting factor of the Company and its subsidiaries continuous achievement to date, the Company and its subsidiaries provide incentive to their employees through the MESOP.

The MESOP implemented by the Company and its subsidiaries are carried out through benefactors of treasury shares owned by the Company resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the Company, in the amount of 310,000,000 shares owned by the Company or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by the Company as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP.

The formation of the MESOP by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May 31, 2021.

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP, the participants of the MESOP are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, namely the Company, Protelindo, Iforte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 ("Program Participants"). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui MESOP ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Entitas anak dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 31 Maret 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

MESOP

Tanggal pemberian	31 Mei/ May 31, 2021
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp1.000
Volatilitas harga saham	34,69%
Tingkat bunga bebas resiko	5,15%
Tingkat dividen	2,58%

Pembayaran berbasis saham yang diakui pada tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp195.275. (31 Maret 2024: Rp99.128 dan Rp6.832)

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.

Through the MESOP, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "*Black-Scholes-Merton*" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for March 31, 2025 with the following assumptions:

Grant date
Exercise price (full amount)
Share price volatility
Risk-free interest rate
Dividend yield

The share-based payment recognized as of March 31, 2025 and for the three-month period then ended amounted to Rp195,275. (March 31, 2024: Rp99,128 and Rp6,832)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024 ("RUPSLB Juni 2024") serta sebagaimana diinformasikan dalam Keterbukaan Informasi Publik Perseroan tanggal 13 Mei 2024 dan 21 Juni 2024 ("Keterbukaan Informasi"), per tanggal laporan keuangan ini, Perseroan telah membentuk dan memulai pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP II"). Program MESOP II ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta insentif kepada peserta program dalam rangka pencapaian tujuan jangka panjang dan berkelanjutan Perseroan dan/ atau anak perusahaannya sekaligus sebagai pelaksanaan kewajiban Perseroan untuk mengalihkan kembali saham *treasury*.

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham *treasury* Perseroan, yakni sebanyak-banyaknya 905.685.200 saham yang mewakili sekitar 1,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi, yang diperoleh dari pelaksanaan program pembelian kembali saham yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2018 dan 2020. Lebih lanjut, berdasarkan keputusan RUPSLB Juni 2024, Direksi Perseroan diberikan wewenang dan kuasa untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan lebih lanjut sehubungan dengan pembentukan dan pelaksanaan Program MESOP II, antara lain jangka waktu pelaksanaan program, persyaratan peserta program, tata cara pengalihan saham serta metode perhitungan harga.

Pada 31 Desember 2023 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap I sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Pada 31 Desember 2024 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap II sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 26, 2024 ("RUPSLB June 2024") and as communicated in the Company's Public Disclosure on May 13, 2024, and June 21, 2024 ("Public Disclosure"), as of the date of this financial report, the Company has established and initiated the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP II"). The MESOP II Program aims to provide motivation and incentives to program participants in achieving the long-term and sustainable goals of the Company and/ or its subsidiaries, as well as to fulfill the Company's obligation to reallocate treasury shares.

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, totaling up to 905,685,200 shares, representing approximately 1.8% of the Company's issued and fully paid-up capital as of the date of the Public Disclosure, which were obtained from the share buyback program conducted by the Company in 2018 and 2020. Furthermore, based on the decision of RUPSLB June 2024, the Company's Board of Directors is granted the authority and power to determine the terms and conditions related to the formation and implementation of the MESOP II Program, including the duration of the program, participant eligibility requirements, methods of share transfer, and pricing calculation methods.

On December 31, 2023, the Company has implemented of the conversion of stock options into shares phase I of 101,800 shares or amounting Rp83.

On December 31, 2024, the Company has implemented of the conversion of stock options into shares phase II of 237,691,746 shares or amounting Rp192,669.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

25. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreements and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT XL Axiata Tbk	2.182.183	1.017.020	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	428.882	498.960	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	423.110	658.847	PT Telekomunikasi Selular
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	24.637	25.613	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Smart Telecom	20.390	1.235	PT Smart Telecom
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.554	6.824	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	21.469	14.921	Others (below Rp3,000 each)
Total	3.107.225	2.223.420	Total
Bagian jangka pendek	(3.070.027)	(2.190.180)	Current portion
Bagian jangka panjang	37.198	33.240	Non-current portion

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Iforte			Iforte
Saldo awal	44.155	30.230	Beginning balance
Pendirian entitas anak	1.250	686	Establishment of subsidiary
Akuisisi entitas anak	-	23.185	Acquisition of subsidiary
Penyesuaian	-	415	Adjustment
Penambahan investasi	-	4.115	Additional investment
Laba (rugi) komprehensif lain	9	(253)	Other comprehensive income (loss)
Dividen dari konsorsium	(7.202)	(42.002)	Dividends from consortium
Bagian laba netto	1.759	27.779	Share in net income
Saldo akhir	39.971	44.155	Ending balance
Kohinoor			Kohinoor
Saldo awal	19.542	18.563	Beginning balance
Bagian laba netto	285	979	Share in net income
Saldo akhir	19.827	19.542	Ending balance
STP			STP
Saldo awal	6.886	6.475	Beginning balance
Bagian laba netto	135	411	Share in net income
Saldo akhir	7.021	6.886	Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	277.642
PT Dwimuria Investama Andalan	3.247.101.900	32.471
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	13.567.490	136
Ario Wibisono	241.655.800	2.416
Anita Anwar	2.600	1
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	18.748.709.891	187.486
Sub-total	50.036.733.346	500.367
Saham treasuri Perseroan	977.891.654	9.779
Total	51.014.625.000	510.146

March 31, 2025

Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss
Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan
Ario Wibisono
Anita Anwar

Public
(each below 5% ownership)

Sub-total

Treasury shares
The Company

Total

31 Desember 2024

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	277.642
PT Dwimuria Investama Andalan	2.850.831.300	28.508
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	13.567.490	136
Ario Wibisono	241.655.800	2.416
Anita Anwar	2.600	1
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.144.980.491	191.449
Sub-total	50.036.733.346	500.367
Saham treasuri Perseroan	977.891.654	9.779
Total	51.014.625.000	510.146

December 31, 2024

Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss
Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan
Ario Wibisono
Anita Anwar

Public
(each below 5% ownership)

Sub-total

Treasury shares
The Company

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
PT Sapta Adhikari Investama	54,4240%
PT Dwimuria Investama Andalan	6,3650%
Ferdinandus Aming Santoso	0,0214%
Stephen Duffus Weiss	0,0129%
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%
Indra Gunawan	0,0267%
Ario Wibisono	0,4736%
Anita Anwar	0,0002%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	36,7514%

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Saham Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

27. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Sapta Adhikari Investama	54,4240%	PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan	5,5882%	PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso	0,0214%	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	0,0129%	Stephen Duffus Weiss
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	0,0267%	Indra Gunawan
Ario Wibisono	0,4736%	Ario Wibisono
Anita Anwar	0,0002%	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	37,6077%	Public (each below 5% ownership)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's issued and paid-up capital.

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap II (lanjutan)

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.100 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pembelian Kembali Saham Tahap III

Pada tanggal 20 Desember 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap III").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 218 tanggal 20 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap III telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap III adalah 0 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part II (continued)

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,100 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.

The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Shares Buyback Part III

On December 20, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part III").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 218 dated December 20, 2021, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part III was concluded by the Company on June 21, 2023. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part III amounted to 0 share.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Realisasi MESOP I

Program MESOP I sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Realisasi MESOP II

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

MESOP I Realisation

The MESOP I Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 101,800 shares or Rp83.

MESOP II Realisation

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 237,691,746 shares or Rp192,669.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Agio saham	22.128	22.128	Additional paid-in capital
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	1.011	501	Exercise warrants by subsidiaries
Hasil penjualan saham treasuri	54	54	Proceeds from sale of treasury shares
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)	(1.552)	Share issuance costs
Akuisisi entitas anak	(7.122)	(7.122)	Acquisition of subsidiaries
Cadangan kompensasi berbasis saham	(6.173)	(6.173)	Share-based payment reserve
Total	8.346	7.836	Total

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, keuntungan investasi dan kerugian investasi obligasi.

	31 Maret/ March 31, 2025
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	2.568
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	38.030
Keuntungan (kerugian) investasi	(18.751)
Total	21.847

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, actuarial gain on employee benefits liability, gain on investment and loss on investment in bonds.

	31 Desember/ December 31, 2024	
	60.313	Net gain on cash flow hedge
	18.834	Actuarial gain on employee benefits liability
	41	Gain (loss) on investment
Total	79.188	Total

30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2024

Pada tanggal 26 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 254), memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada bulan Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.363 sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (angka penuh) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
- Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2024

On June 26, 2024, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 254) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2023 net income as follows:

- An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2023 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2023, the Company distributed interim cash dividends of Rp6 per share in the amount of approximately Rp298,794. The Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,363 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.1 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;
- An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund; and
- The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN

31. REVENUES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	2.861.255	2.759.704	Lease income
Jasa dan lainnya	305.117	243.643	Services and others
Sub-total	3.166.372	3.003.347	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Pendapatan sewa	782	149	Lease income
Jasa dan lainnya	41.286	43.055	Services and others
Sub-total	42.068	43.204	Sub-total
Total	3.208.440	3.046.551	Total

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Segmen			Segment
Wireline	304.333	236.172	Wireline
VSAT	22.357	27.491	VSAT
IPLC	13.870	13.181	IPLC
FTTH	2.917	1.033	FTTH
Payment gateway	2.902	1.623	Payment gateway
Disbursement	24	29	Disbursement
Managed service	-	7.169	Managed service
Total	346.403	286.698	Total

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model Business to Business (B2B) untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using Business to Business (B2B) model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,			
		Pendapatan/ Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues	
		2025	2024	2025	2024
Pelanggan					Customers
PT Indosat Tbk	1.123.117	1.116.074	35%	37%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	1.016.258	989.245	32%	32%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	356.829	365.834	11%	12%	PT Telekomunikasi Selular
Total	2.496.204	2.471.153	78%	81%	Total

32. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

32. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,			
		2025	2024		
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	420.046	342.958	Depreciation of fixed assets (Note 9)		
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	281.731	317.016	Amortization of right-of-use assets (Note 12)		
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	35.530	35.158	Amortization of intangible assets (Note 11)		
Amortisasi transponder	4.685	4.685	Amortization of transponder		
Amortisasi asuransi	1.985	1.663	Amortization of insurance		
Amortisasi IPLC	567	15.651	Amortization of IPLC		
Lain-lain	13.493	12.901	Others		
Total	758.037	730.032	Total		

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

33. OTHER COST OF REVENUES

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,			
		2025	2024		
Perawatan lokasi	174.047	129.243	Site maintenance		
Sewa internasional dan local link	25.300	20.306	International and local link rentals		
Listrik	8.088	8.555	Electricity		
Perjalanan dinas	3.546	2.258	Business trip		
Layanan pengelolaan	-	5.921	Managed service		
Lain-lain	37.794	28.536	Others		
Total	248.775	194.819	Total		

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA
(lanjutan)**

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan sewa.

33. OTHER COST OF REVENUES (continued)

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated lease income.

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret/
For the three-month period then
ended March 31,

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.370	26.635
Jamuan dan representasi	25.469	33.372
Perjalanan dan transportasi	11.464	14.770
Lain-lain	222	-
Total	75.525	74.777

Salaries and employee welfare
Entertainment and representation
Travel and transportation
Others
Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret/
For the three-month period then
ended March 31,

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	151.104	181.436
Perlengkapan kantor	19.108	14.989
Jasa profesional	18.612	15.785
Imbalan kerja (Catatan 23)	15.228	8.850
Lain-lain	1.401	10.919
Total	205.453	231.979

Salaries and employee welfare
Office supplies
Professional fees
Employee benefits (Note 23)
Others
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BIAYA KEUANGAN, NETO

36. FINANCE COSTS, NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Beban bunga bank	741.215	545.201	Bank interest expense
Hedging Cost	29.967	15.343	Hedging Cost
Beban bunga obligasi	23.416	125.037	Bond interest expense
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 18)	19.543	5.237	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 18)
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 19)	7.316	13.278	Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 19)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 21)	7.059	6.208	Accretion of interest on long-term provision (Note 21)
Beban (pendapatan) keuangan lainnya, neto	204	(31)	Other finance costs (income), net
Total	828.720	710.273	Total

37. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

37. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Kerugian selisih kurs, neto	89.576	(1.772)	Foreign exchange loss, net
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	39.750	46.055	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Beban pajak	10.148	49.375	Tax expense
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	597	-	Allowance for (reversal of) expected credit loss of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	(2.696)	11.566	Others
Neto	137.375	105.224	Net

Rincian kerugian selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss, net:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari Utang bank	87.474	61.065	Foreign exchange loss (gain) in relation to Bank loans
Kas dan setara kas	4.053	(220)	Cash and cash equivalents
Lainnya	(1.951)	(62.617)	Others
Neto	89.576	(1.772)	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF

a. Cross currency swap

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Limited dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Protelindo menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *cross currency swap* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Kontrak-kontrak <i>cross currency swap</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		<i>Cross currency swap contracts</i>
			31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
MUFG Bank Limited	USD	130.000.000	(95.170)	(32.346)	MUFG Bank Limited
Total			(95.170)	(32.346)	Total

38. DERIVATIVES

a. Cross currency swap

On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Limited and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, Protelindo entered into an agreement with MUFG Bank, Limited, to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

On June 26, 2024, Protelindo entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DERIVATIF (lanjutan)

38. DERIVATIVES (continued)

a. Cross currency swap (lanjutan)

a. Cross currency swap (continued)

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/ Swap income (expense) receipt date	Jumlah keuntungan (beban) swap/ Amount of swap income (expense)	
					31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
1	DBS Bank Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	-	(2.521)
2	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	-	(630)
3	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ June 27, 2024 - June 28, 2027	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ 5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.	-	-
4	MUFG Bank Limited	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - July 14, 2025 Pelunasan awal/ Early redemption	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR + 0,8% dari USD34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR + 0.8% of US dollars of USD34,800,000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun dihitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	-	453

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2022, Protelindo telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Protelindo menandatangani kontrak Non-deliverable Call Option dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan swap tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

38. DERIVATIVES (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)

On March 29, 2022, Protelindo entered into *Non-deliverable Call Option* with JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign.

Protelindo entered into *Non-deliverable Call Option* with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, Protelindo entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

		Nilai wajar/ Fair value			
Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ Notional amount	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Contracts	
<u>Non-deliverable call option</u>				<u>Non-deliverable call option</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	82.513	48.416	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	66.468	(536)	MUFG Bank Limited	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	61.153	50.508	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	49.698	33.252	JPMorgan Chase Bank N.A	
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(31.883)	(50.190)	PT Bank Mizuho Indonesia	
<u>Swap Tingkat Bunga</u>				<u>Interest Rate Swap</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	91.539	109.036	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	23.305	32.287	JPMorgan Chase Bank N.A	
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	17.078	(20.027)	PT Bank Mizuho Indonesia	
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	6.492	(8.926)	MUFG Bank Limited	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	(50.453)	(55.711)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total		315.910	138.109	Total	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DERIVATIF (lanjutan)

38. DERIVATIVES (continued)

**b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak
Swap Tingkat Bunga (lanjutan)**

**b. Non-Deliverable Call Option and Interest
Rate Swap (continued)**

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/ Agreed exchange rate	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ March 2022 - 31 Maret/ March 2028	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ April 2022 - 6 April/ April 2029	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD- SOFR+1,35%/ Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD- SOFR+1.35%
3	MUFG Bank Limited	26 Juni/ June 2024 - 28 Juni/ June 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY20,784,400,000.
4	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% sebagai pertukaran untuk TONA Compounding +0,60%/ Annual Interest rate swap 1.43 % in exchange for TONA compounding +0,60%
5	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ October 2024 - 2 Juli/ July 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 0,95% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ The annual interest rate swap of 0.95% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.

c. Kontrak forward

c. Forward contract

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit *notional* sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak *par forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

On February 18, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the *Treasury Line Agreement* with notional limit up to USD67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2025.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a *par forward contract* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to hedge its satellite rental payments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DERIVATIF (lanjutan)

c. Kontrak forward (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *par forward* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (USD)/ <i>Notional amount (USD)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		Par forward contract
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.216.960	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak lawan/ <i>Counter parties</i>	Periode kontrak efektif/ <i>Effective contract period</i>	Tingkat kurs yang disepakati/ <i>Agreed exchange rate</i>	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ <i>Par forward income (expense) receipt date</i>	Total beban par forward/ <i>Amount of par forward expense</i>	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ <i>April 4, 2020 - October 4, 2024</i>	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar USD1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)/ <i>55 series of forward transaction each amounting to USD1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).</i>	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024/ <i>The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.</i>	-	(5.511)

d. Swap valuta asing

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit notional sejumlah USD100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintetis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan *Iforte* dan *STP* didalam fasilitas, dengan nilai notional USD7.900.000.

d. Foreign exchange swap

On March 27, 2018, Protelindo signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument and synthetic loan drawdown, as amended by the Amendment and Restatement of the General Terms and Conditions of the Foreign Exchange Contract dated March 7, 2024, regarding addition of *Iforte* and *STP* in the facility, with notional amount USD7,900,000.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo, Iforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing dengan limit notional sejumlah USD1.000.000 ("Perjanjian FX CTBC"). Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis dengan nilai notional USD5.300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2025.

Pada bulan Juni 2024, Protelindo, Iforte dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan transaksi Swap valuta asing dengan nilai notional USD6.274.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Contracts foreign exchange swap
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 22.045.315	4.607	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 21.936.506	2.874	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7.900.000	2.454	234	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 25.000.000	2.350	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD 16.243.499	2.160	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD 33.649.434	4.509	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.274.000	-	1.253	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	USD 5.300.000	(360)	954	PT Bank CTBC Indonesia
Total		18.594	2.441	Total

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On November 20, 2023, Protelindo, Iforte, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement which shall not exceed USD1,000,000 ("CTBC FX Agreement"). The purpose of is to CTBC FX Agreement is to support the companies hedging requirement and also synthetic loan drawdown with notional amount USD5,300,000. The final maturity on November 20, 2025.

In June 2024, Protelindo, Iforte and PT Bank Danamon Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction with notional amount USD6,274,000.

Information related to the foreign exchange swap contracts and their fair values as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 17 Oktober 2023 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank"). Fasilitas Valuta Asing Maybank USD5.000.000 dengan nilai notional USD33.000.000 ini akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2025.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Protelindo dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Protelindo dan Mizuho Bank, Ltd., telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Protelindo dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 17, 2023 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement"). The Facility foreign exchange transaction amounted to USD58,000,000 with notional amount USD33,000,000 is valid until October 10, 2025.

On February 23, 2021, Protelindo, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, Protelindo and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 5, 2024, Protelindo and Mizuho Bank, Ltd., signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, Protelindo and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan PT Smartfren Telecom Tbk, dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia, dan PT Alita Praya Mitra dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun yang berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2028.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, link IP transit, pengadaan CPE untuk jaringan internet, local loop, infrastruktur wide area network, penyedia jasa data center, jasa metro-e dan jasa bandwidth layanan internet dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT Telkom, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi dan PT BCA Sekuritas.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia and PT Smartfren Telecom Tbk, the lease period ranges between 10 to 12 years.

The Company and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia and PT Alita Praya Mitra, the lease period ranges between 10 to 12 years and will end between 2019 to 2028.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, link IP transit, procurement of CPE for the police internet network, local loop, wide area network infrastructure, provider data center, metro-e and Internet service bandwidth with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi and PT BCA Sekuritas.

The Company and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries have entered into right of consorsium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

The Company and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
a	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ Formerly Hutchison 3 Indonesia) ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ Fiber Optic Access Agreement	6 Juli 2023/ July 6, 2023	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ The term of this agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023
b	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
c	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ Telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
d	Protelindo dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation	22 Juni 2021/ June 22, 2021	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Perjanjian Para Pihak/ The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties	-	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber di site/ Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site
e	Protelindo dan/ and PT Pratama Nusantara Sakti	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease	17 Juni 2022/ June 17, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years	-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
f	Protelindo dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022
g	Protelindo dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/III/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/III/2023
h	Iforte dan/ and PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Imova Yahya, SH/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Imova Yahya, SH.
i	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
j	Iforte dan/ and Telkomsel	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
k	Iforte dan/ Indosat	Infrastruktur telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017 23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement
l	Iforte dan/ Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement
m	Konsorsium Iforte HTS dan/ and BAKTI	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Cooperation in Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019 4 Januari 2024/ January 4, 2024 1 Februari 2024/ February 1, 2024	Jangka perjanjian tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2024/ Valid from January 1, 2024 until January 31, 2024. Berlaku sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024/ Valid from February 1, 2024 until February 29, 2024

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
30 Agustus 2024/ August 30, 2024	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI
-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0403/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0403/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024
-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0121/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/III/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0121/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/III/2024

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Konsorsium Iforte HTS dan/ and BAKTI (lanjutan/ continued)	Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS USO/ Cooperation Agreement for the Provision of BTS USO Satellite Capacity Services	10 Januari 2025/ January 10, 2025	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 15 Februari 2025/ Effective from January 1, 2025 to February 15, 2025
n IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	31 Mei 2023/ May 31, 2023	Efektif sejak tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 31 May 2023 to 31 December 2023
		28 Agustus 2023/ 28 August 2023	Efektif sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 28 August 2023 to 31 December 2023
		19 Januari 2024/ January 19, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024/ Effective from January 1, 2024 until 31 March 2024
		1 April 2024/ April 1, 2024	Efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024/ Effective from April 1, 2024 until 30 June 2024
		3 Juli 2024/ July 3, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024/ Effective from 1 July 2024 until 31 July 2024

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
14 Februari 2025/ February 14, 2025	Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS USO No. 1001/PKS-KS-BTSUSO/BAKTI/KOMINFO/01/2025; No. 001/Konsorsium Iforte HTS- BAKTI-LCSA/II/2025/ Cooperation Agreement for the Provision of BTS USO Satellite Capacity Services No. 1001/PKS-KS-BTSUSO/BAKTI/KOMINFO/01/2025; No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-LCSA/II/2025
21 September 2023/ September 21, 2023	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT Cband 85 Lokasi Non Papua No. 3104/PPK/3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT- AI/IV/2023 tanggal 31 Mei 2023; Adendum pertama No. 2104/ADD/PPK/3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA- AI-VSAT/IX/2023 tanggal 21 September 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 85 Locations in Non-Papua No. 3104/PPK/3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT- AI/IV/2023 dated 31 May 2023; First Amendment No. 2104/ADD/PPK/3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA- AI-VSAT/IX/2023 dated 21 September 2023
	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Bank 10 Lokasi non-papua No 2802/PPK/3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO- VSAT/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 10 Locations in Non-Papua No 2802/PPK/3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO- VSAT/VIII/2023 dated 28 August 2023
	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 103 Lokasi Non Papua No 1973/PPK/12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI- BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/IV/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No 1973/PPK/12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT- AI/IV/2024
	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non 0118/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT- AI/IV/2024 / Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No. 0118/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/IV/2024
	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non Papua No. 034/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2024 & No. 003.A/BPC12115/IGI- BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/VI/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 034/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2024 & No. 003.A/BPC12115/IGI- BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/VI/2024

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
	IGI dan/ and BAKTI (lanjutan/ continued)	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	21 November 2024/ November 21, 2024	Efektif sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ Effective from November 1, 2024 until December 31, 2024		Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non Papua No. 2113/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2024 & No. 004/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/XI/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 2113/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2024 & No. 004/BPC12115/IGI- BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/XI/2024
o	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta- Surabaya Secara Indefeasible Right of Use/ Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada/ The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta- Surabaya Secara Indefeasible Right of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis
p	Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan	Perjanjian Konsorsium/ Consortium Agreement	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan/ Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan
q	Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular ("RTS")	Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement	30 Desember 2022/ December 30, 2022	Pinjaman wajib dibayar selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2025/ The loan shall be repayable the latest at December 31, 2025.	10 Februari 2025/ February 10, 2025	Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement
r	GTP dan/ and XL	Term Sheet untuk Layanan Operasi Lapangan/ Term Sheet for Field Operation Services	19 April 2023/ April 19, 2023	Mulai berlaku pada 18 Januari 2023, dan akan tetap berlaku selama MS PO awal berlaku atau Pesanan Pembelian MS lainnya yang diterbitkan berdasarkan Term Sheet berlaku, kecuali hingga perjanjian ditandatangani oleh para pihak atau kecuali lembar persyaratan ini dihentikan/ Effective on 18 January 2023, and shall remain valid as long as the initial MS PO is valid or any other MS Purchase Order issued pursuant to this Term Sheet is valid, unless and until the definitive agreement is executed by the parties or unless this term sheet is terminated	27 Juni 2023/ June 27, 2023	Term Sheet untuk Layanan Operasi Lapangan No. 059/XL/IV/2023/ Term Sheet for Field Operation Services No. 059/XL/IV/2023

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
s	Iforte dan/ and Alexander Budiman	Akta Jual Beli/ Deed of Sale	23 Mei 2023/ May 23, 2023	-
t	Iforte dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Sewa Peralatan/ Agreement to Lease Equipment	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun. Kecuali diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties
u	STP dan/ and PT Primacom Interbuana	Perjanjian Sewa Induk/ Master Lease Agreement	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated
v	Iforte, PT MFI Sinar Investama ("MSI") dan/ and PT Sarana Qolaborasi Transformasi ("SQT")	Akta Jual Beli Saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("Integra")	12 Maret 2024/ March 12, 2024	-
w	Iforte, Langen Pratikno ("LP"), Eru Setiawan ("ES"), dan/ and Handoyo	Akta Jual Beli Saham PT MCP Indo Utama ("MCP")	25 September 2023/ September 25, 2023	-

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Akta Jual Beli No. 180 tanggal 23 Mei 2023 antara Alexander Budiman dan PT Iforte Solusi Infotek, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., Notaris di Jakarta Barat/ Deed of Sale and Purchase No. 180 dated 23 May 2023 between Alexander Budiman and PT Iforte Solusi Infotek, made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in West Jakarta
-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023
-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001
-	(i) Akta Jual Beli saham ("AJB") No 94 tanggal 12 Maret 2024: SQT menjual kepemilikan 9.375 saham Integra kepada Iforte (ii) AJB No 95 tanggal 12 Maret 2024: MSI menjual kepemilikan 28.125 saham Integra kepada Iforte/ (i) The Deed of Sale and Purchased of Shares ("AJB") No 94 dated March 12, 2024: SQT sold 9,375 shares of Integra to Iforte (ii) AJB No 95 dated March 12, 2024: MSI sold 28.125 shares of Integra to Iforte
-	(i) AJB No. 229 tanggal 25 September 2023: LP menjual kepemilikan 255.000 saham seri A dan 24.286 saham seri B MCP kepada Iforte (ii) AJB No. 230 tanggal 25 September 2023: ES menjual kepemilikan 137.000 saham seri A dan 13.048 saham seri B MCP kepada Iforte (iii) AJB No. 231 tanggal 25 September 2023: Handoyo menjual kepemilikan 336.000 saham seri A dan 32.000 saham seri B MCP kepada Iforte/ (i) AJB No. 229 dated September 25, 2023: LP sold 255,000 series A shares and 24,286 series B shares of MCP to Iforte (ii) AJB No. 230 dated September 25, 2023: ES sold 137,000 series A shares and 13,048 series B shares of MCP to Iforte (iii) AJB No. 231 dated September 25, 2023: Handoyo sold 336,000 series A shares and 32,000 series B shares of MCP to Iforte

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
x	Iforte dan/ and Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd	Perjanjian Pengambilan Saham/ Agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024	-	-	Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription agreement
		Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ The seventh amendment and restatement of joint venture agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024	Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 14 Februari 2024 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 14 Februari 2024. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian/ This agreement shall be effective as of February 14, 2024 and shall continue to be in effect ten (10) years from February 14, 2024. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement	-	Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ the seventh amendment and restatement of joint venture agreement
y	IBST dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1073/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1073/LG.05/VO-02/VI/2024
		Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024
z	Iforte, BIT, QTR dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Penyelesaian Terhadap biaya sewa layanan tambahan system, bandwidth dan antennal/ Settlement Agreement for additional service lease fees for systems, bandwidth and antenna	10 Desember 2024/ December 10, 2024	-	-	Perjanjian Penyelesaian terhadap Biaya Sewa Layanan Tambahan System, Bandwidth dan Antenna No M100006175, M100006173, M100006171/ Settlement Agreement for Additional Service Lease Fee for System, Bandwidth and Antenna No. M100006175, M100006173, M100006171

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
aa	Iforte dan/ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support	13 Mei 2024/ May 13, 2024 13 Februari 2024/ February 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 2 tahun berlaku surut sejak tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2025/ The agreement is valid for 2 years retroactively from November 15, 2023 to November 14, 2025. Perjanjian berlaku selama 3 tahun berlaku surut sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026/ The agreement is valid for 3 years retroactively from June 1, 2023 to May 31, 2026.
ab	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites)	4 Desember 2024/ December 4, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC site pada lampiran IIA kontrak ini atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST pekerjaan masing-masing site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya berdasarkan kontrak ini/ The term of the contract shall be in accordance with the service period of the IBC site in annex IIA of this contract or following the lease term stated in the BAST of the works of each site or at such time as the payment obligations have been fully settled under this contract
ac	STP dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)	13 September 2024/ September 13, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode site pada Lampiran II.A. kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhir sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur didalam kontrak ini/ The contract period is in accordance with the site period in Annex II.A. This contract may be extended or terminated in accordance with the terms and conditions stipulated in this contract.
ad	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/ Jasa Jaringan Program APBN T.A 2024/ Contract for Goods/ Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A 2024	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Jangka Waktu untuk Layanan Broadband terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan untuk layanan IP Transit terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ The term for Broadband Services is from January 1, 2024 to December 31, 2024 and for IP Transit services is from May 1, 2024 to December 31, 2024
ae	Protelindo dan/ and PT Smart Telecom	Take or Pay Agreement	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years
af	IBST dan/ and PT Smart Telecom	Fiber Commitment Letter	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024
-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024
-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) M100006008/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008
-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site) No. M100005976/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites) No. M100005976
-	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/Jasa Jaringan Program APBN T.A 2024 No K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024/ Contract for Goods/Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A 2024 No K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024
-	Perjanjian Take or Pay/ Take or Pay Agreement
-	Surat Komitmen Fiber/ Fiber Commitment Letter

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
ag	Iforte dan/ and PT XL Axiata Tbk	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home/ <i>Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services</i>	31 Januari 2025/ <i>January 31, 2025</i>	Berlaku sejak tanggal 22 April 2022 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian, sampai tanggal berakhirnya BA Billing terakhir/ <i>effective from April 22, 2022 and shall be valid, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement, until the expiration date of the last BA Billing.</i>	-	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025 / <i>Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI- XL/FTTH/I/2025</i>
ah	IBST dan/ and PT Global Lintas Solusi	<i>Term Sheet</i>	5 Februari 2025/ <i>February 5, 2025</i>	Berlaku sejak tanggal 27 Juni 2024 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya Berita Acara Siap Operasi terakhir/ <i>Effective from June 27, 2024 and will continue until the expiration date of the last Berita Acara Siap Operasi</i>	-	Term Sheet Kerjasama Project Bagi Hasil di Kawasan Desa Yeh Embang Kamgin dan Salemadeg/ <i>Term Sheet for Production Sharing Project Cooperation in Yeh Embang Kamgin and Salemadeg Village Area</i>
ai	Iforte, IGPU, PT Saptadaya Bumitama Persada, Anthony Jaya dan/ and Ezisight Australia PTY Ltd	Perjanjian Penyertaan Modal/ <i>Capital Injection Agreement</i>	28 November 2024/ <i>November 28, 2024</i>	-	-	Perjanjian Penyertaan Modal PT Iforte Gilang Pertiwi Utama/ <i>Capital Injection Agreement for PT Iforte Gilang Pertiwi Utama</i>
aj	Iforte, Jimmi Anka dan/ and Verah Wahyudi Singgih Wong	Perjanjian Pengikatan Jual Beli/ <i>Conditional Sale and Purchase Agreement</i>	23 Desember 2024/ <i>December 23, 2024</i>	-	-	Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Remala Abadi Tbk/ <i>Conditional Sale and Purchased Agreement of PT Remala Abadi Tbk Shares</i>
ak	Iforte, Jimmi Anka dan/ and Verah Wahyudi Singgih Wong	Perjanjian Penyelesaian/ <i>Closing Agreement</i>	30 April 2025/ <i>April 30, 2025</i>	-	-	Perjanjian Penyelesaian sehubungan dengan jual beli saham PT Remala Abadi Tbk/ <i>Closing Agreement in relation to shares of PT Remala Abadi Tbk</i>

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	5.394.214	6.527.305
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	35.692.106	36.488.561
Lebih dari lima tahun	25.628.397	25.438.354
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	66.714.717	68.454.220
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	7.365.047	6.589.193
Total	74.079.764	75.043.413

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables
Within one year
From one year to five years
More than five years
Total estimated future minimum rental receivables
Committed orders and unearned revenues (unaudited)
Total

The table below contains the number of *telecommunication sites* and total site leases as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (unaudited).

	31 Maret/ March 31, 2025			31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	35.506	33.315	58.045	35.400	33.315	58.035

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	288.323	72.484
PT Bank BCA Syariah	1.075	2.434
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	37	15.549
Sub-total	289.435	90.467
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Bank Central Asia Tbk	46.553	9.932
PT Alto Network	11.762	2.771
PT Abadi Tambah Mulia International	2.654	1.216
PT Hartono Plantation Indonesia	1.719	1.254
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.054	567
Sub-total	63.742	15.740
Piutang lain-lain		
Direksi entitas anak	20	16
PT Saptadaya Bumitama Persada	-	949
Sub-total	20	965
Aset hak-guna - kantor		
PT Grand Indonesia	48.906	56.158
Total	402.103	163.330
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,51 %	0,21%

40. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024, as well as balances with related parties as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Balances with related parties are as follows:

Assets
<u>Other related parties</u>
Cash and cash equivalents (Note 4)
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Trade receivables (Note 6)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Alto Network
PT Abadi Tambah Mulia International
PT Hartono Plantation Indonesia
Others (below Rp500)
Sub-total
Other receivables
The subsidiary's Director
PT Saptadaya Bumitama Persada
Sub-total
Right-of-use assets - office
PT Grand Indonesia
Total
Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:
(lanjutan)

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Balances with related parties are as follows:
(continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas			Liabilities
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 16)			Tower construction and other trade payables (Note 16)
PT Bach Multi Infrastruktur	59.549	61.949	PT Bach Multi Infrastruktur
PT Bach Multi Global	40.935	13.071	PT Bach Multi Global
PT Alto Network	3.815	2.819	PT Alto Network
PT BCA Finance	1.529	320	PT BCA Finance
Lain-lain (dibawah Rp500)	313	274	Others (below Rp500)
Sub-total	106.141	78.433	Sub-total
Utang lain-lain			Other payables
PT BCA Finance	49	71	PT BCA Finance
Utang sewa - kantor			Lease liabilities - office
PT Grand Indonesia	49.438	56.843	PT Grand Indonesia
Utang bank (Catatan 19)			Bank loan (Note 19)
PT Bank Central Asia Tbk	5.370.641	4.826.836	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi			PT Angkasa Komunikasi
Global Utama	24.637	25.612	Global Utama
PT Djarum	2.304	2.388	PT Djarum
Lain-lain (dibawah Rp500)	145	360	Others (below Rp500)
Sub-total	27.086	28.360	Sub-total
Total	5.553.355	4.990.543	Total
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	9%	8%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan (Catatan 31)	42.069	43.204	Revenues (Note 31)
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Perawatan lokasi	15.895	-	Site maintenance
Amortisasi aset hak-guna	7.072	11.511	Amortization of right-of-use assets
Total	22.967	11.511	Total
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	9%	1%	Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Asuransi kesehatan	3	5.583	Medical insurance
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	0%	2%	Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk	405	135	Finance income PT Bank Central Asia Tbk
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	4%	2%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk	111.101	118.462	Finance costs PT Bank Central Asia Tbk
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	15%	18%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties:		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ Cash in banks, bank loan, revenues, finance income and costs
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ Affiliated party based on shareholding composition	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ Affiliated party based on shareholding composition	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor/ Trade receivable, trade payable, payment of office lease
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan ditangguhkan/ Trade receivable, trade payable and unearned revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ Cash in banks, trade receivable, revenue

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ Other related parties (continued):		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha/ Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Media Visual, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia	Piutang usaha, pendapatan/ Trade receivable, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Unearned revenue, revenue
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Pinjaman pihak berelasi/ Related parties loan
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	MC Payment Limited	Utang lain-lain/ Other payable
• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ Entity under direct ownership of Iforte's Commisioner	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ Other receivable
• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung Iforte/ Entity under direct ownership of Iforte	PT Abadi Tambah Mulia International	Piutang usaha, pendapatan/ Trade receivable, revenue
• Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ Associate under direct ownership of GTP	PT Bach Multi Global	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Infrastruktur	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, other cost of revenue - site maintenance
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Sukses Investama	Utang lain-lain/ Other payable
• Direktur dari VTS/ Director	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivable, other payable

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret/
For the three-month period then
ended March 31,**

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	7.075	4.270
Direksi	22.771	19.883
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	2.051	1.838
	31.897	25.991

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Directors
Long-term employee benefits
Directors

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

41. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

41. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- Tower rental
- Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

For the three-month period then ended
March 31, 2025

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	2.141.244	720.794	2.862.038	Lease income
Jasa dan lainnya	-	346.403	346.403	Services and others
Laba bruto	1.538.743	662.885	2.201.628	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(38.146)	(37.379)	(75.525)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(87.504)	(117.949)	(205.453)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(91.355)	(46.020)	(137.375)	Other operating expenses, net
Laba usaha	1.321.738	461.537	1.783.275	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	6.172	3.432	9.604	Finance income, net
Biaya keuangan	(552.852)	(275.868)	(828.720)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	775.058	189.101	964.159	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(183.860)	-	(183.860)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	591.198	189.101	780.299	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	77.167	(52.417)	24.750	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	668.365	136.684	805.049	Profit for the period
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	59.640.623	19.571.394	79.212.017	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(40.954.837)	(18.645.916)	(59.600.753)	Total segment liabilities
 INFORMASI LAINNYA				 OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.852.986	648.406	3.501.392	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(420.820)	(425.781)	(846.601)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.858.340)	268.513	(1.589.827)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024

For the three-month period then ended
March 31, 2024

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	2.073.974	685.879	2.759.853	Lease income
Jasa dan lainnya	7.169	279.529	286.698	Services and others
Laba bruto	1.535.477	586.223	2.121.700	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(44.511)	(30.266)	(74.777)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(117.313)	(114.666)	(231.979)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(73.447)	(31.777)	(105.224)	Other operating expenses, net
Laba usaha	1.300.206	409.514	1.709.720	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	4.347	2.205	6.552	Finance income, net
Biaya keuangan	(499.718)	(210.555)	(710.273)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	804.835	201.164	1.005.999	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(148.969)	-	(148.969)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	655.866	201.164	857.030	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	5.296	(59.866)	(54.570)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	661.162	141.298	802.460	Profit for the period
31 Desember 2024				December 31, 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	58.393.603	19.434.777	77.828.380	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(39.988.147)	(18.671.024)	(58.659.171)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.623.298	565.208	3.188.506	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(633.883)	(685.810)	(1.319.693)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.373.153)	208.133	(1.165.020)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD	20.000	332	20.000	323	Cash on hand
Rekening giro						Current accounts
Pihak ketiga	USD	1.270.254	21.071	2.561.188	41.394	Third parties
	SGD	-	-	626.627	7.469	
Pihak berelasi	USD	2.231	37	962.051	15.549	Related parties
Uang muka	USD	1.925	32	1.179	19	Cash advance
Aset tidak lancar lainnya	USD	321.980	5.341	321.980	5.204	Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	GBP	1.877.000	40.199	1.800.000	36.599	Investment in financial instrument
Piutang derivatif	USD	16.036.299	261.501	13.948.276	225.432	Derivative receivable
	JPY	1.370.775.837	151.192	493.418.681	50.508	
Total aset	USD	17.650.796	290.207	17.814.674	287.921	Total assets
	SGD	-	-	626.627	7.469	
	JPY	1.370.775.837	151.192	493.418.681	50.508	
	GBP	1.877.000	40.199	1.800.000	36.599	
Liabilitas						Liabilities
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	USD	61.155	1.014	31.413	508	Tower construction and other trade payables
	SGD	15.856	197	4.577	55	
Akrua	USD	651.308	10.804	527.727	8.529	Accruals
	JPY	24.009.577	2.648	23.930.479	2.450	
Utang lain-lain	USD	753	12	753	12	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	USD	396.374.754	6.575.064	281.574.000	4.550.799	Bank loans - third parties
	JPY	18.400.000.000	2.029.451	18.400.000.000	1.883.469	
Utang derivatif	USD	5.758.999	95.530	2.001.354	32.346	Derivatives payable
	JPY	746.500.185	82.336	1.322.656.657	135.390	
Utang sewa	USD	1.223.432	261.501	2.623.565	461.842	Lease liabilities
Total liabilitas	USD	404.070.401	6.943.925	286.758.812	5.054.036	Total liabilities
	SGD	15.856	197	4.577	55	
	JPY	19.170.509.762	2.114.435	19.746.587.136	2.021.309	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi, utang *cross currency swap*, utang dividen, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, dividend payables, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)**

**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Maret 2025			March 31, 2025
Rupiah	+100	(415.227)	Rupiah
Rupiah	-100	415.227	Rupiah
Dolar AS	+100	(65.751)	US Dollar
Dolar AS	-100	65.751	US Dollar
Yen Jepang	+100	(20.295)	Japan Yen
Yen Jepang	-100	20.295	Japan Yen
31 Maret 2024			March 31, 2024
Rupiah	+100	(356.047)	Rupiah
Rupiah	-100	356.047	Rupiah
Dolar AS	+100	(32.832)	US Dollar
Dolar AS	-100	32.832	US Dollar

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak menetapkan kontrak *cross currency swap*, swap tingkat bunga, *call spread* dan swap valuta asing sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan dalam mata uang asing. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang, Dolar Singapura, dan Pound Sterling, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries designated cross currency swap, interest rate swap, call spreads and foreign exchange swap contracts as hedging instruments in hedging cash flows from forecasted transactions in foreign currencies. The Company and its subsidiaries' management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen, Singapore Dollar and Pound Sterling with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Maret 2025			March 31, 2025
Dolar AS	1%	(64.099)	US Dollar
Dolar AS	-1%	64.099	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(2)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	2	Singapore Dollar
Yen Jepang	1%	(19.632)	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	19.632	Japan Yen
Pound Sterling	1%	402	Pound Sterling
Pound Sterling	-1%	(402)	Pound Sterling
31 Maret 2024			March 31, 2024
Dolar AS	1%	(53.666)	US Dollar
Dolar AS	-1%	53.666	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(578)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	578	Singapore Dollar
Pound sterling	1%	360	Pound sterling
Pound sterling	-1%	(360)	Pound sterling

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening giro koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables is as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due not impaired and cash and cash equivalents:

31 Maret/ March 31, 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.000.966	-	-	2.000.966	-	2.000.966	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	523	-	-	523	-	523	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.660.827	398.012	93.537	3.152.376	(93.537)	3.058.839	Third parties
Pihak berelasi	63.742	-	-	63.742	-	63.742	Related parties
Investasi neto dalam sewa	816.018	-	-	816.018	-	816.018	Net investment in lease
Total	5.542.076	398.012	93.537	6.033.625	(93.537)	5.940.088	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	940.183	-	-	940.183	-	940.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	-	-	535	-	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.771.716	505.337	93.229	3.370.282	(93.229)	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	-	-	15.740	-	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	-	-	854.497	-	854.497	Net investment in lease
Total	4.582.671	505.337	93.229	5.181.237	(93.229)	5.088.008	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total
31 Maret 2025					
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.002.857	-	-	-	1.002.857
Utang lain-lain	30.111	-	-	-	30.111
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	177.228	-	-	-	177.228
Akrual	1.406.741	-	-	-	1.406.741
Utang bank					
Pokok	15.604.601	9.400.000	13.205.264	11.917.348	50.127.213
Bunga	2.502.996	1.999.183	952.556	702.979	6.157.714
Utang obligasi	430.847	1.150.044	16.155	-	1.597.046
Utang derivatif	360	-	145.624	31.882	177.866
Utang sewa	256.723	187.284	140.436	296.655	881.098
Total	21.412.464	12.736.511	14.460.035	12.948.864	61.557.874

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2024					
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.008.214	-	-	-	1.008.214
Utang lain-lain	26.663	-	-	-	26.663
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	-	-	-	213.453
Akrual	1.365.395	-	-	-	1.365.395
Utang bank					
Pokok	14.681.262	7.965.000	14.051.455	13.310.154	50.007.871
Bunga	2.698.225	2.174.873	1.178.312	897.687	6.949.097
Utang obligasi	290.082	1.313.694	16.388	-	1.620.164
Utang derivatif	-	-	70.218	97.518	167.736
Utang sewa	245.695	198.249	137.895	336.934	918.773
Total	20.528.989	11.651.816	15.454.268	14.642.293	62.277.366

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

March 31, 2025
Tower construction and other
trade payables
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accruals
Bank loans
Principal
Interest
Bonds payable
Derivatives payable
Lease liabilities
Total

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the three-month period ended March 31, 2025 and the year ended December 31, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal (lanjutan)

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is *net debt to running EBITDA* ratio which ratio shall not exceed 5.00 and *debt service coverage ratio (DSCR)* which ratio is to be greater than 1.30. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

2025								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Maret/ March 31	
Utang bank, neto	49.944.145	-	(164.871)	284.214	5.705	-	50.069.193	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	1.473.217	-	-	-	1.753	-	1.474.970	Bonds payable, net
Utang sewa	918.773	-	(316.649)	1.242	-	277.732	881.098	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	52.336.135	-	(481.520)	285.456	7.458	277.732	52.425.261	Total liabilities from financing activities

2024								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Maret/ March 31	
Utang bank, neto	35.897.967	-	2.783.537	100.443	9.454	-	38.791.401	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	8.569.717	-	(2.761.150)	9.720	3.738	-	5.822.025	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	54.500	-	-	-	-	-	54.500	Related parties loan
Utang sewa	445.418	-	(451.903)	5.040	-	365.320	363.875	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.967.602	-	(429.516)	115.203	13.192	365.320	45.031.801	Total liabilities from financing activities

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa, penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa, dan perubahan estimasi akuntansi.

*Others include accretion of interest on lease liabilities, additions to right-of-use assets credited through lease liabilities and changes in accounting estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2025		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	2.000.966	2.000.966	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	523	523	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.058.839	3.058.839	Third parties
Pihak berelasi	63.742	63.742	Related parties
Investasi neto dalam sewa	816.018	816.018	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	166.051	166.051	Third parties
Pihak berelasi	20	20	Related parties
Uang muka	60.380	60.380	Advances
Investasi instrumen keuangan	40.199	40.199	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	25.982	25.982	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	417.202	417.202	Derivative receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	896.716	896.716	Third parties
Pihak berelasi	106.141	106.141	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	30.062	30.062	Third parties
Pihak berelasi	49	49	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	177.228	177.228	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.406.741	1.406.741	Accruals
Utang sewa	881.098	881.098	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	44.698.551	44.752.313	Third parties
Pihak berelasi	5.370.641	5.374.900	Related parties
Utang obligasi	1.474.970	1.478.360	Related parties loan
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	177.866	177.866	Derivatives payable

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	940.183	940.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.277.053	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	854.497	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	102.305	102.305	Third parties
Pihak berelasi	965	965	Related parties
Uang muka	30.986	30.986	Advances
Investasi instrumen keuangan	36.599	36.599	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.002	26.002	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	275.940	275.940	Derivative receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	929.781	929.781	Third parties
Pihak berelasi	78.433	78.433	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	26.592	26.592	Third parties
Pihak berelasi	71	71	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	213.453	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.365.395	1.365.395	Accruals
Utang sewa	918.773	918.773	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	45.117.309	45.176.472	Third parties
Pihak berelasi	4.826.836	4.831.400	Related party
Utang obligasi	1.473.217	1.478.360	Related parties loan
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	167.736	167.736	Derivatives payable

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari convertible loan notes, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of convertible loan notes, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: (lanjutan)

- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

- The fair value of derivatives receivable and payable are based on mark-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.
- The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.

45. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,		
	2025	2024	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	802.870	797.389	Profit for the period attributable to the owners of parent entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	49.798.932.075	49.798.932.075	Weighted average number of shares outstanding
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	-	-	Adjustment on delutive common shares - MESOP
Total rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	49.798.932.075	49.798.932.075	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (angka penuh)			Earnings per share (full amount)
Dasar	16	16	Basic
Dilusian	16	16	Diluted

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the three-month period then ended March 31,	
	2025	2024
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	258.188	361.436
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	288	3.689
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	39.909	165.098

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

Additions to right-of-use asset
credited to lease liabilities
Capitalization of the estimated cost
of dismantling of towers
Additions to fixed assets credited to
advance for suppliers

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107
Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments

As of the completion date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 8 April 2025, Protelindo, Iforte, KIN, STP, BIT, IBST dan JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPMorgan") telah menandatangani Surat Perubahan Kesebelas atas Surat Penawaran Fasilitas-Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen terkait dengan penambahan IBST sebagai peminjam dan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 14 April 2026.
- b. Pada tanggal 22 April 2025, Protelindo, Iforte dan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir (Demand Loan) sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini akan berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan fasilitas. Protelindo dan Iforte akan bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian fasilitas.
- c. Pada tanggal 23 April 2025, STP telah menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak pengajuan gugatan surat tagihan pajak PPh Pasal 26 untuk Masa Pajak Agustus 2015 sebesar Rp19.777. STP saat ini dalam upaya persiapan untuk mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.
- d. Pada tanggal 23 April 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan yang menyetujui pengunduran diri Tonny Kusnadi sebagai Komisaris Utama dan Stephen Duffus Weiss sebagai Wakil Direktur Utama, serta mengangkat Kenny Harjo sebagai Komisaris Utama Perusahaan.
- e. Pada tanggal 23 April 2025, Protelindo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan yang menyetujui pengunduran diri Stephen Duffus Weiss sebagai Wakil Direktur Utama.
- f. Akuisisi PT Remala Abadi Tbk ("Remala")

Pada tanggal 30 April 2025, Iforte, yang merupakan entitas anak tidak langsung yang dikendalikan oleh Perseroan, telah menyelesaikan pengambilalihan atas 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham dalam PT Remala Abadi Tbk ("Remala"), yang mewakili 40% (empat puluh persen) dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam Remala, dari Verah Wahyudi Singgih Wong dan Jimmi Anka.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On April 8, 2025, Protelindo, Iforte, KIN, STP, BIT, IBST, and JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPMorgan") signed the Eleventh Amendment Letter to the Offer Letter for Uncommitted Banking Facilities in relation to the addition of IBST as a borrower and the extension of the facility period until April 14, 2026.
- b. On April 22, 2025, Protelindo, Iforte, and PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") signed a Revolving Loan Facility Agreement (Demand Loan) amounting to Rp1,000,000. This facility will be valid for 1 (one) year from the date of the signing. Protelindo and Iforte will be jointly and severally liable for the fulfillment of all obligations under the facility agreement.
- c. On April 23, 2025, STP has received a Tax Court Decision rejecting the submission of an Article 26 Income Tax invoice for the August 2015 tax period. STP is currently in the process of preparing to file a judicial review application to the Supreme Court.
- d. On April 23, 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") that approved the resignation of Tonny Kusnadi as the President Commissioner and Stephen Duffus Weiss as the Vice President Director, as well as appointed Kenny Harjo as the President Commissioner of the Company.
- e. On April 23, 2025, Protelindo held an Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") that approved the resignation of Stephen Duffus Weiss as the Vice President Director.
- f. Acquisition of PT Remala Abadi Tbk ("Remala")

On April 30, 2025, Iforte, an indirect subsidiary controlled by the Company, has completed the acquisition of 550,000,000 (five hundred and fifty million) shares in PT Remala Abadi Tbk ("Remala"), representing 40% (forty percent) of the total paid-up and issued capital in Remala, from Verah Wahyudi Singgih Wong and Jimmi Anka.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- f. Akuisisi PT Remala Abadi Tbk ("Remala")
(lanjutan)

Sebagai hasil dari akuisisi, Perseroan dan entitas anaknya berharap dapat meningkatkan jangkauan produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggannya.

- g. Pada tanggal 24 April 2025, Protelindo, Iforte, IEN sebagai debitur dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian fasilitas.

- h. Pada tanggal 9 Mei 2025, IKS dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan pemberian fasilitas perbankan oleh SMBCI kepada IKS. Fasilitas yang diberikan terdiri dari: (i) fasilitas bank garansi sebesar Rp20.000 dengan jatuh tempo hingga 12 bulan; (ii) fasilitas loan on certificate sebesar Rp200.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 31 Mei 2028; dan (iii) fasilitas loan on note sebesar Rp50.000 dengan jatuh tempo maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

- i. Pada tanggal 16 Mei 2025, Protelindo, Iforte sebagai debitur dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 172 tanggal 20 Agustus 2021 sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian kredit.

- j. Pada tanggal 16 Mei 2025, Protelindo sebagai debitur dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 8 Desember 2021 sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian kredit.

**48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- f. Acquisition of PT Remala Abadi Tbk ("Remala") (continued)

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries expects to increase the range of products and services offered to its customers.

- g. On April 24, 2025, Protelindo, Iforte, IEN as the debtors and PT Bank QNB Indonesia Tbk as the creditors as the creditors has signed an amendment to the Facility Agreement in connection with the adjustment to the several clauses under facility agreement.

- h. On May 9, 2025, IKS and PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") entered into a Facility Agreement in connection with the provision of banking facilities by SMBCI to IKS. The facilities consist of: (i) a bank guarantee facility in the amount of Rp20,000 with a maturity of up to 12 months; (ii) a loan on certificate facility in the amount of Rp200,000 with a maturity date of May 31, 2028; and (iii) a loan on note facility in the amount of Rp50,000 with a maximum maturity of 3 months from the date of facility drawdown.

- i. On May 16, 2025, Protelindo, Iforte as the borrowers, and PT Bank CIMB Niaga Tbk as the lender, entered into an Amendment to the Credit Agreement No. 172 dated August 20, 2021 in relation to the amendment of several clauses in the credit agreement.

- j. On May 16, 2025, Protelindo as the borrowers, and PT Bank CIMB Niaga Tbk as the lender, entered into an Amendment to the Credit Agreement No. 21 dated December 8, 2021 in relation to the amendment of several clauses in the credit agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- k. Pada tanggal 20 Mei 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, VTS, IBST, IPI dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perubahan Pertama atas Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 22 Oktober 2024 atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN.NS.0122 tanggal 8 Desember 2021 terkait dengan perpanjangan periode ketersediaan sampai dengan 30 April 2026 dan perubahan klausa dalam perjanjian fasilitas. Protelindo, Iforte, STP, BIT, VTS, IBST, IPI akan bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian fasilitas.
- l. Pada tanggal 22 Mei 2025, Protelindo, Iforte dan PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas terkait dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah Rp500.000 ("Perjanjian Fasilitas") Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan fasilitas. Protelindo dan Iforte akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas.
- m. Pada tanggal 28 Mei 2025, Protelindo dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 27 Maret 2018 sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian transaksi valuta asing.
- n. Pada tanggal 28 Mei 2025, Iforte dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian transaksi valuta asing.
- o. Pada tanggal 28 Mei 2025, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 24 Februari 2023 sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian transaksi valuta asing.

**48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- k. On May 20, 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, VTS, IBST, IPI, and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into the First Amendment to the Amendment and Restatement dated October 22, 2024, of the Facility Agreement No. BTPN.NS.0122 dated December 8, 2021, in relation to the extension of the availability period until April 30, 2026, and the amendment of certain clauses in the facility agreement. Protelindo, Iforte, STP, BIT, VTS, IBST, and IPI shall be jointly and severally liable for the performance of all obligations under the facility agreement.
- l. On May 22, 2025, Protelindo, Iforte, and PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk entered into a Facility Agreement in connection with the provision of a credit facility in the amount of Rp500,000 ("Facility Agreement"). This facility shall mature 3 (three) years from the date of the facility drawdown. Protelindo and Iforte shall be jointly and severally liable for the performance of all obligations under the Facility Agreement.
- m. On May 28, 2025, Protelindo and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into the First Amendment Agreement to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated March 27, 2018, in connection with the amendment of several clauses in the foreign exchange transaction agreement
- n. On May 28, 2025, Iforte and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into the First Amendment Agreement to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated May 28, 2021 in connection with the amendment of several clauses in the foreign exchange transaction agreement
- o. On May 28, 2025, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into the First Amendment Agreement to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated Februari 24, 2023 in connection with the amendment of several clauses in the foreign exchange transaction agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2025 and for the three-month
period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- p. Pada tanggal 28 Mei 2025, STP dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 31 Januari 2023 sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian transaksi valuta asing.

**48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- p. On May 28, 2025, STP and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into the First Amendment Agreement to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated Januari 31, 2023 in connection with the amendment of several clauses in the foreign exchange transaction agreement